

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVES* DENGAN  
MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN IPS SISWA  
KELAS IV MIN 26 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**MARLITA**

**NIM. 150209119**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2019 M/1440 H**

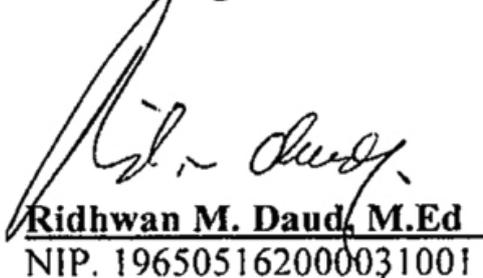
**PENGESAHAN PEMIMBING  
SKRIPSI**

**PENERAPAN MODEL *TAKE AND GIVE* DENGAN MEDIA  
GAMBAR PADA PEMBELAJARAN IPS SISWA  
KELAS IV MIN 26 ACEH BESAR**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan



Pembimbing I,

  
**Ridhwan M. Daud, M.Ed**  
NIP. 196505162000031001

Pembimbing II,

  
**Fakhru Rijal, S.Pd.I.,M.A**  
NIDN. 2123048902

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* DENGAN  
MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN IPS SISWA  
KELAS IV MIN 26 ACEH BESAR

SKRIPSI

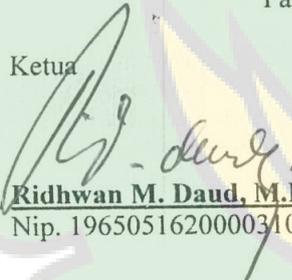
Telah Diuji Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 24 Desember 2019  
27 Rabiul Akhir 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

  
Ridhwan M. Daud, M.Ed  
Nip. 196505162000031001

Sekretaris

  
Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd

Penguji I

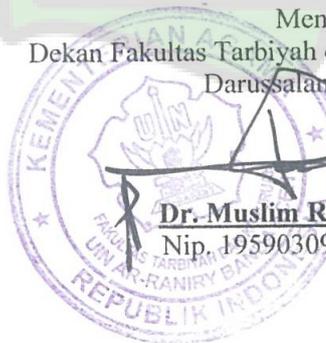
  
Fakhru Rijal, S.Pd.I., MA  
NIDN. 2123048902

Penguji II

  
Fitria, M.Pd  
NIP. 197510282005012005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh

  
Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag  
Nip. 195903091989031001



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARLITA  
NIM : 150209119  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Take and Give* dengan Media Gambar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Besar

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat mempertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 24 Desember 2019  
Yang Menyatakan,



Marlita

## ABSTRAK

Nama : Marlita  
NIM : 150209119  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* dengan Media Gambar pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Besar.  
Pembimbing I : Drs. Ridhwan M, Daud, M. Ed  
Pembimbing II : Fakhrol Rijal, S.Pd.I.,M.A  
Kata Kunci : Model *Take and Give* , Hasil Belajar Siswa

Dari hasil observasi penelitian pada sekolah MIN 26 Aceh Besar di Kelas IV-A ditemukan hasil belajar yang rendah khususnya pada pembelajaran IPS. Terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yaitu 70. Hal ini disebabkan oleh proses belajar mengajar yang berlangsung satu arah. Sehingga proses pembelajaran terkesan kurang menarik bagi siswa. Dengan demikian, maka tujuan akhir dari proses pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk melakukan upaya dengan menerapkan model *Take and Give* dengan media gambar sebagai salah satu alternatif untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui aktivitas guru pada pembelajaran IPS dengan menerapkan model *Take and Give* dengan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar kelas IV MIN 26 Aceh Besar. (2) untuk mengetahui aktivitas siswa pada pembelajaran IPS dengan menerapkan model *Take and Give* dengan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar kelas IV MIN 26 Aceh Besar. (3) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menerapkan model *Take and Give* dengan media gambar di kelas IV MIN 26 Aceh Besar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Aktivitas guru pada siklus I dalam mengelola pembelajaran dalam kategori baik dengan persentase 77%. Pada siklus II aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran juga mengalami peningkatan dengan kategori baik sekali dengan persentase 93%. 2) aktivitas siswa pada siklus I dalam mengikuti pembelajaran dalam kategori baik dengan persentase 70%. Pada siklus II aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan dengan kategori baik sekali dengan persentase 88%. (3) Hasil tes pada siklus I nilai rata-rata diperoleh sebanyak 70% dengan jumlah 12 orang siswa yang tuntas dan 5 orang siswa yang tidak tuntas. Pada siklus II nilai rata-rata sudah mengalami peningkatan menjadi 88% dengan jumlah 15 orang siswa yang tuntas dan 2 orang siswa yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam kategori tuntas dengan persentase nilai 85%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *Take and Give* dengan media gambar pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabat berkat perjuangan beliau kita dapat merasakan indahny iman dan nikmatnya islam. Atas izin Allah Swt, penulis telah dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) ini dengan judul. **Penerapan *Model Take and give* Dengan Media Gambar Pada aiawa Kelas IV MIN 26 Aceh Besar** Tridarma Perguruan Tinggi dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry.

Dalam pembuatan skripsi ini tidak lupa penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.

Ucapan terimakasih juga saya ucapkan kepada :

1. Allah Swt yang yang senantiasa telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu
2. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat selama penulisan skripsi ini kepada penulis.

3. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.Selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat selama penulisan skripsi ini kepada penulis.
4. Bapak Fakhrol Rijal,S.Pd.I.,M.ASelaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat selama penulisan skripsi ini kepada penulis.
5. Terima kasih kepada staf pustaka di ruang baca prodi pendidikan PGMI dan pustaka Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry yang telah membantu penulis telah menyediakan referensi-referensi buku dan skripsi guna mendukung penulis skripsi ini.
6. Bapak kepala sekolah MIN 26 Banda Aceh yang telah mengizinkan melakukan penelitian di sekolah yang ada di Kabupaten Aceh Besar.
7. Terima kasih kepada wali kelas IV Ibu Suharni S.Ag MIN 26 Aceh Besar yang telah membantu dalam melakukan penelitian di sekolah yang ada di Kabupaten Aceh Besar
8. Kepada sahabat-sahabat yang selama ini selalu ada yaitu Nurul fitri. Mutia meliza serta teman-teman Mahasiswa Leting 2015 Khususnya unit 04 untuk kebersamaan selama ini yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis.

Ucapan terimakasih yang teristimewa kepada Ibunda tercinta cemiah atas dukungan secara materil maupun moral dan do'a serta memberi semangat yang tiada henti-hentinya kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan hingga

pendidikan hingga menyelesaikan tulisan ini. Kepada Abang-abang tersayang , Erwin, Herman serta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekaligus demi menambah pengetahuan.

Banda Aceh, November 2019  
Penulis,

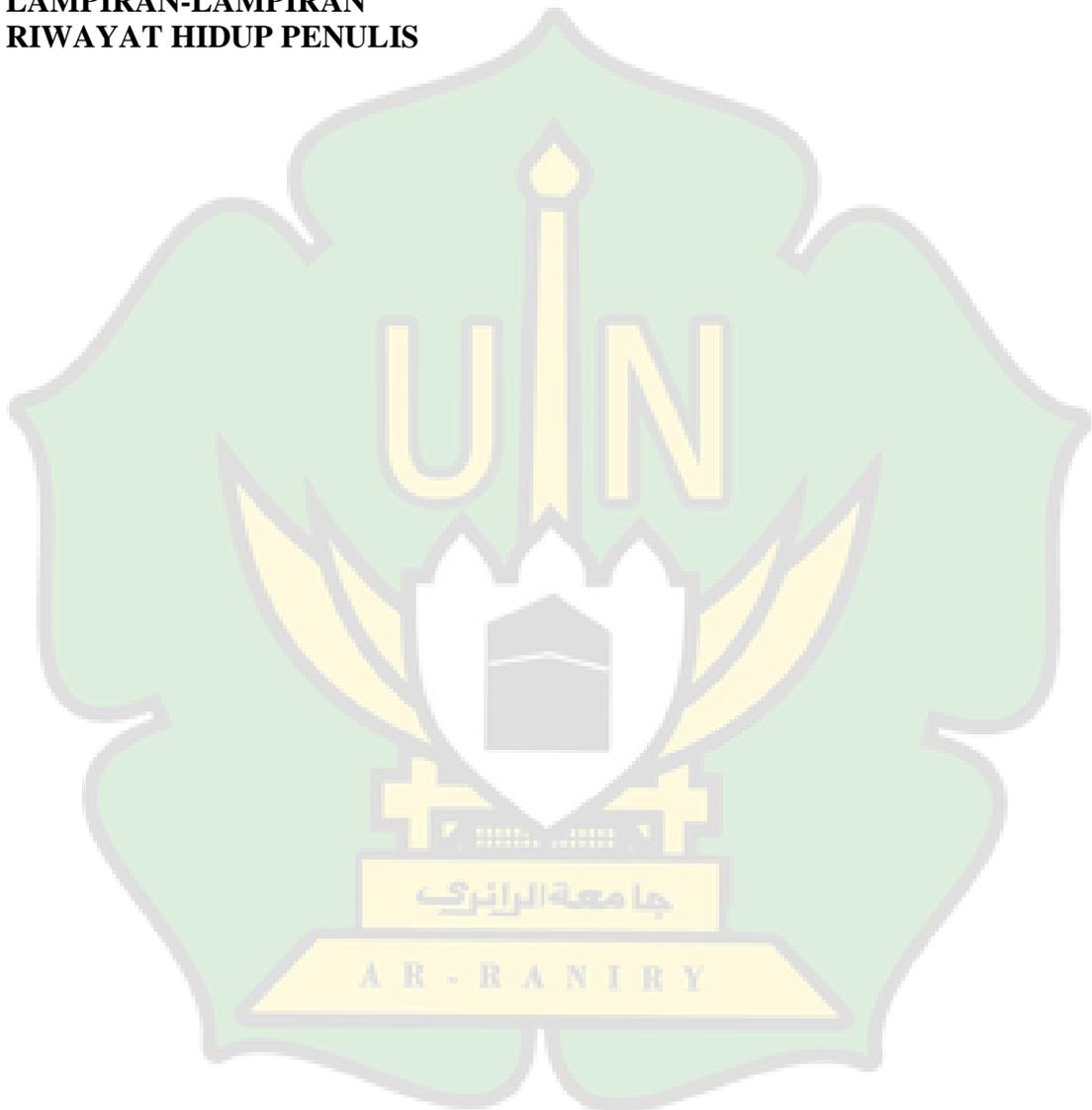
Marlita



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI MUNAQASYAH	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Definisi Operasional .....	5
F. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
<b>A Model Pembelajaran <i>Take and Give</i> .....</b>	<b>11</b>
1. Pengertian Pembelajaran <i>Take and Give</i> .....	11
2. Langkah-langkah pembelajaran <i>Take and Give</i> .....	12
3. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran Model <i>Take and give</i> .....	14
4. Penggunaan <i>Take and Give</i> dalam pembelajaran IPS .....	14
<b>B. Pembelajaran IPS .....</b>	<b>15</b>
1. Pengertian Pembelajaran IPS .....	15
2. Tujuan Pembelajaran IPS MI/SD .....	16
3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS MI/SD .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Rancangan Penelitian .....	19
B. Lokasi Penelitian.....	23
C. Subjek Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data .....	23
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	24
F. Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	29
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	32

C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 3.1	Kategori Kriteria Pengamatan Aktivitas Guru .....	26
Tabel 3.2	Kriteria Pengamatan Aktivitas Siswa .....	27
Tabel 3.3	Kategori kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa .....	28
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana MIN 26 Aceh Besar.....	29
Tabel 4.2	Keadaan Siswa MIN 26 Aceh Besar .....	30
Tabel 4.3	Data Guru MIN 26 Aceh Besar .....	31
Tabel 4.4	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I .....	36
Tabel 4.5	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I .....	39
Tabel 4.6	Skor Hasil Belajar Siswa <i>pos-tes</i> .....	42
Tabel 4.7	Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus I.....	43
Tabel 4.8	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	48
Tabel 4.9	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II .....	50
Tabel 4.10	Skor Hasil Belajar Siswa <i>pos-tes</i> .....	52
Tabel 4.11	Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus II.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1 Siklus rancangan penelitian tindakan kelas (PTK).....	22



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 2 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II
- Lampiran 3 : Soal Post- tes Siklus I
- Lampiran 4 : Lembar Observasi pengamatan aktivitas guru Siklus I
- Lampiran 5 : Lembar Observasi pengamatan Siswa Siklus I
- Lampiran 6 : Foto Kegiatan Penelitian Siklus I Siklus I
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 8 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II
- Lampiran 9 : Soal Post- tes Siklus II
- Lampiran 10 : Lembar Observasi pengamatan aktivitas guru Siklus II
- Lampiran 11 : Lembar Observasi pengamatan Siswa Siklus II
- Lampiran 12 : Foto Kegiatan Penelitian Siklus I Siklus II



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara akurat dalam kehidupan masyarakat.<sup>1</sup> Kualitas kehidupan suatu bangsa ditentukan oleh faktor pendidikan. Peran pendidikan penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas. Oleh karena itu perlu adanya pembaharuan pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai melalui pendidikan yang baik.<sup>2</sup>

Guru dan strategi mengajar memegang peran penting dalam proses belajar mengajar. Penggunaan suatu model yang tepat sangatlah mendukung terhadap suksesnya pembelajaran di kelas. Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar hendaknya seorang guru telah mempersiapkan atau menentukan model apa yang akan dipakainya, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dalam pokok bahasan yang akan diajarkan dapat dicapai dengan baik.<sup>3</sup>

Salah satu ilmu yang diajarkan di madrasah ibtidaiyah adalah ilmu pengetahuan sosial (IPS). Ilmu pengetahuan sosial merupakan ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 3

<sup>2</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1984), hal. 20

<sup>3</sup> Roestiyah, N.K. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hal. 1

dengan isu sosial.<sup>4</sup> Pada jenjang MI mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial mengelompokkan paduan dari beberapa mata pelajaran yang digabungkan menurut satu kesatuan yaitu IPS. Materi-materi itu antara lain Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. melalui mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Berdasarkan hasil dari pengamatan awal di MIN 26 Aceh Besar khususnya pada kelas 1V, diperoleh nilai rata-rata harian siswa pada Ilmu Pengetahuan Sosial terdapat siswa memiliki nilai di bawah standar KKM yaitu 75 untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Ada beberapa permasalahan yang menyebabkan rendahnya KKM siswa diantaranya adalah pembelajaran yang masih berpusat pada guru serta kurangnya penggunaan sumber belajar dan media. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran yang dilakukan kurang menarik bagi siswa, sehingga tujuan akhir dari proses pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai dengan maksimal. Dalam proses pembelajaran guru tidak menerapkan model pembelajaran yang dapat membuat jalannya pembelajaran menjadi menarik

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa tersebut, maka peneliti menawarkan solusi perbaikan, yaitu dengan memilih model Pembelajaran, yang tepat. Agar tujuan proses pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi aspek, sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru,

---

<sup>4</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*.Lampiran 1 (Jakarta:Direktor Jendral Pendidikan Dasar,2006), hal.575

serta fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Berdasarkan urain di atas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk manawarkan model *Take and Give* dengan media gambar sebagai salah satu alternatif dalam melakukan perbaikan pembelajaran dialami oleh siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MIN 26 ACEH BESAR.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivias guru pada pembelajaran IPS MIN 26 Aceh Besar dengan menerapkan model *Take and Give* dengan media gambar ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar dalam proses pembelajaran IPS dengan menerapkan model *Take and Give* dengan media gambar ?
3. Apakah penerapan model *Take and Give* dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar pada pembelajaran IPS ?

---

<sup>5</sup>Wina sanjaya, *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pembelajaran pendidikan*, ( Jakarta : Prenada Media Group ), hal.125

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru pada pembelajaran IPS dengan menerapkan model *Take and Give* dengan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar kelas 1V MIN 26 Aceh Besar
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada pembelajaran IPS dengan menerapkan model *take and give* dengan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar
3. Untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa kelas 1V MIN 26 Aceh Besar dengan memperagakan model *Take and Give* dengan media gambar.

### D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis penelitian ini

Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, siswa, mahasiswa, guru dan peneliti sendiri mengenai penerapan model *Take and Give dengan media gambar* dalam meningkatkan hasil belajar IPS kelas 1V MIN 26 Aceh Besar

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give* dengan media gambar dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar IPS.

b. Bagi guru

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dengan media gambar ini dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran IPS Kelas 1V MIN 26 Aceh Besar

c. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di sekolah terutama pada pelajaran IPS.

### E. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan pembaca dalam memahami istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah belajar yaitu:

1. Penerapan

Penerapan berarti merubah atau mengamati suatu hal yang dulunya dianggap kurang baik atau kurang bermutu kearah yang lebih baik dan bermutu, sehingga dengan adanya perubahan dapat diharapkan suatu hal yang lebih baik.<sup>6</sup> Jadi dengan adanya perubahan maka semakin mudah mencapai apa yang ingin diterapkan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi aspek, sebelum, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru, serta

---

<sup>6</sup>Dany Harianto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Masa Kini*, ( Solo:Delina, 2004), hal. 190

fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup>

### 3. *Take and Give*

*Take and Give* secara bahasa mempunyai arti mengambil dan memberi, maksud *Take and Give* dalam model pembelajaran ini adalah dimana siswa mengambil dan memberi pelajaran pada siswa yang lainnya. “Beberapa ahli percaya bahwa suatu mata pelajaran benar-benar dikuasai banyak apabila peserta didik mampu mengajarkan pada peserta lain

### 4. Media gambar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia “Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana.

### 5. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar sering dipergunakan dalam arti yang sangat luas yakni untuk bermacam-macam aturan terhadap apa yang telah di capai peserta didik. Misalnya ulangan harian, tugas-tugas pekerjaan rumah tes lisan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, tes akhir semester dan sebagainya. Oemar Hamalik menyatakan bahwa, ” hasil belajar adalah bila seorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pembelajaran Pendidikan*, (Jakarta: prenada media group), hal. 125.

<sup>8</sup>Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2001), hal.3.

## 6. Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial

pembelajaran yang dapat diharapkan dapat diperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya.

### F. Penelitian relevan

1. Tsalist Lailaturrahman yang menunjukkan bahwa meningkatkan kreativitas siswa yang ditandai dengan siklus satu memperoleh rerata skor total 64% kategori cukup meningkat pada siklus ke II menjadi 75 % kategori baik dan meningkat pada siklus ke III menjadi 100 % kategori sangat baik. Kesimpulan pada penelitian ini adalah adapun perbedaan antara peneliti tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan tujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas.
2. Penerapan model pembelajaran *Take and Give* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Pengkok 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016 oleh Gunawan Setyo Tri Bawono Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian siswa kelas IV berjumlah 40 siswa 23 laki-laki dan 17 perempuan. Data dan sumber data berupa informasi tentang proses pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *Take and Give* dan hasil belajar yang diperoleh dari hasil tes kondisi awal, tes siklus I, dan tes siklus II, bersumber dari peristiwa, informasi dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Uji instrument menggunakan triangulasi, validitas, dan

reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan deskriptif komparatif dan analisis kritis. Indikator hasil belajar peserta didik lulus KKM (65) sedikitnya mencapai 80% dari jumlah seluruh peserta didik (40 siswa). Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran mengenai sumber daya alam dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* membuat siswa kelas IV SDN Pengkok 1 Sragen menjadi lebih aktif, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Di samping itu dapat meningkatkan hasil belajar IPA terutama pada materi sumber daya alam, hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil belajar Siklus I siswa yang tuntas belajarnya 20 siswa (50%) serta pada siklus II siswa yang tuntas belajarnya lebih meningkat menjadi 34 siswa (85%) Perolehan jumlah ketuntasan belajar siswa kelas IV pada siklus II tersebut sudah mencapai indikator yang ditetapkan yaitu 80%.

3. Nur Laila Mubarakah. Penerapan Model Take And Give Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Sistem Pemerintahan Pusat (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SD N Karangasem II No. 172 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017). Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Juli 2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep sistem pemerintahan pusat siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD Negeri Karangasem II No. 172 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan,

pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Karangasem II No. 172 Surakarta yang berjumlah 35 siswa. Sumber data berasal dari guru, siswa, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas pemahaman konsep sistem pemerintahan pusat sebelum dilakukan tindakan sebesar 65,74 dengan persentase ketuntasan kelas sebesar 28,57%. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas menjadi 69,14 dengan persentase 60%. Pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 78,00 dengan persentase ketuntasan kelas sebesar 85,71%. Pada siklus III, nilai rata-rata meningkat menjadi 81,77 dengan persentase ketuntasan kelas sebesar 94,28%. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa melalui model Take and Give dapat meningkatkan nilai pemahaman konsep sistem pemerintahan pusat pada siswa kelas IV SD Negeri Karangasem II No. 172 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa melalui melalui model Take and Give dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Model Pembelajaran *Take And Give*

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran *take and give*

Menurut Suparno mengajar bukan merupakan kegiatan memindah atau mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Peran guru dalam proses pembelajaran *take and give* lebih mengarah sebagai mediator dan fasilitator. Model pembelajaran *take and give* pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat siswa itu sendiri aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya. Dalam proses itu, siswa mengecek dan menyesuaikan pengetahuan baru yang dipelajari dengan kerangka berpikir yang telah mereka miliki. Sebagaimana yang dikutip Dahar menyatakan bahwa bermakna adalah suatu proses mengaitkan pengetahuan baru pada pengetahuan relevan yang telah terdapat dalam struktur kognitif siswa.<sup>9</sup>

Model pembelajaran menerima dan memberi (*Take and Give*) merupakan metode pembelajaran yang memiliki sintaks dan langkah-langkah Pembelajarannya, menuntut peserta didik mampu memahami materi yang diberikan guru dan teman sebaya (peserta didik lain).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Take and Give* merupakan pembelajaran menerima dan memberi (*Take and Give*) model pembelajaran ini memiliki sintaks, menuntut siswa mampu memahami materi

---

<sup>9</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta Ar-ruzz Media, 2014), hal. 195

pelajaran yang diberikan guru dan teman sebaya. Dimana Proses Pembelajaran *Take and Give* saling bertukar kartu antara satu siswa dengan siswa lain.

## 2. Langkah-langkah pembelajaran *Take And Give*

Dalam melakukan model *Take and Give* ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh peserta didik, yaitu persiapan awal sebelum di kelas dan langkah pembelajaran di kelas:

- a) Siapkan media yang terbuat dari kartu.
- b) Jelaskan materi sesuai TPK.
- c) Untuk memantapkan penguasa peserta tiap siswa diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 5 menit.kartu dibuat dengan ukuran 10x15 cm sebanyak siswa di kelas. Tiap kartu berisi submateri (yang berbeda dengan kartu yang lainnya, materi sesuai dengan TPK)
- d) Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu contoh.
- e) Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*).
- f) Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan.
- g) Untuk mengevaluasikan keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).
- h) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.

i) Kesimpulan<sup>10</sup>

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Take And Give*

Dalam setiap pembelajaran, guru tentunya sering menyiapkan metode atau model saat proses pembelajaran berlangsung, dan tentu saja dalam setiap metode atau model yang diterapkan tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Oleh sebab itu, semua metode atau model masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan seperti halnya dengan model *take and give ini*. Adapun kelebihan dari model *take and give* yaitu: <sup>11</sup>

Kelebihan:

- a. Peserta didik akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan peserta didik yang lain.
- b. Dapat menghemat waktu dalam memahami dan penguasaan peserta didik akan informasikan.
- c. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan bersosialisasi.
- d. Melatih kepekaan diri, empati melalui variasi perbedaan sikap-tingkah laku selama bekerja sama.
- e. Upaya mengurangi rasa kecemasan dan menubuhkan rasa percaya diri.
- f. Meningkatkan motivasi belajar (partisipasi dan minat), harga diri dan sikap-tingkah laku yang positif serta meningkatkan prestasi belajarnya

<sup>10</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Ar-ruzz Media: Yogyakarta 2014), ha.l 179.

<sup>11</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Ar-ruzz Media: Yogyakarta 2014), hal. 179.

Kekurangan

Sedangkan kekurangan dari model *take and give* adalah <sup>12</sup>

- a. Bila informasi yang disampaikan peserta didik kurang cepat (salah), informasi yang diterima peserta didik lain pun akan kurang cepat.
- b. Tidak efektif dan terlalu bertele-tele.

#### **4. Penggunaan Model Pembelajaran *Take and Give* dalam pembelajaran IPS**

Penggunaan Model pembelajaran *Take and Give* pada dasarnya mengacu pada konstruktifisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat siswa itu sendiri aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya. Dalam proses itu, siswa mengecek dan menyesuaikan pengetahuan baru yang dipelajari dengan kerangka berfikir yang telah mereka miliki.<sup>13</sup>

Model pembelajaran *take and give* dapat diterapkan pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa terhadap materi sub tema kegiatan ekonomi pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV MIN 26 Aceh besar. Model pembelajaran *take and give* memberi gambaran cara meningkatkan hasil belajar siswa dengan subtema jenis-jenis kegiatan ekonomi. Dengan ini penggunaan model dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana model *take and give* dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Ar-ruzz Media: Yogyakarta 2014), hal.179.

<sup>13</sup> Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*,..... h 195.

<sup>14</sup> Beni , a.Pribadi, *Jejak inovasi pembelajaran IPS*, ( Jakarta : Dian rakyat, 2019) h. 30.

## **B. Pembelajaran IPS**

### **1. Pengertian Pembelajaran IPS**

Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang membahas tentang hubungan antara manusia dengan masyarakat serta hubungan antara manusia didalam masyarakat. Kajian ini dilakukan orang dalam bentuk pengajaran di sekolah untuk mempersiapkan anak didik menjadi warga masyarakat yang baik berdasarkan nilai dan kaidah kemasyarakatan yang hidup dan berperilaku<sup>15</sup>. Menurut Pargianto pendidikan IPS di sekolah adalah mata pelajaran atau bidang kajian yang mendudukan konsep dasar berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan pertimbangan Psikologis, serta kebermaknaanya bagi siswa dalam kehidupanya melalui dari tingkat SD sampai SMP dengan SMA, atau membekali dan mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, khususnya dalam ilmu sosial diperguruan tinggi.<sup>16</sup>

Ilmu pengetahuan sosial merupakan pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan msyarakat. diindonesia pelajaran ilmu pengetahuan sosial disesuaikan dengan berbagai prespektif sosial yang berkembang di masyarakat. Kajian tentang masyarakat dalam ilmu pengetahuan sosial dapat dilakukan dalam lingkungan yang terbatas, yaitu lingkungan sekitar sekolah atau siswa dan siswi atau dalam lingkungan yang luas,yaitu lingkungan negara lain, baik yang ada di masa sekarang maupun di masa lampau. Dalam program sekolah, IPS memberikan koordinasi study yang sistematis menggambarkan pada

---

<sup>15</sup>Sumiati Side, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2004), hal.167.

<sup>16</sup>Daryanto, *Pembelajaran tematik terpadu*, (Yogyakarta : Gava Media, 2014), hal . 64.

disiplin ilmu seperti antropologi, arkeologi, psikologi, agama, dan sosial serta konten yang sesuai dengan humaniora, matematika dan IPA. Tujuan utama IPS adalah untuk membantu siswa mengembangkan kompetensi dan kemampuan yang ada pada dirinya untuk kepentingan masyarakat sebagai warga negara yang baik, dari beragam budaya, demokrasi dan sosial di dunia yang sangat bergantung.

Pendidikan IPS untuk tingkat sekolah MI bisa diartikan sebagai:

- a) Pendidikan IPS yang menekankan pada tumbuhnya nilai-nilai kewarganegaraan, moral idiologi negara dan agama.
- b) Menekankan pada isi dan metode berpikir ilmunan sosial.
- c) Menekankan pada reflection inquiri.
- d) Mengambil kebaikan-kebaikan dari butir 1, 2, 3 di atas

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan sosial merupakan disiplin ilmu-ilmu sosial yang mengkaji tentang masyarakat dalam segala aspek yang dapat dilakukan dalam lingkungan yang terbatas, yaitu lingkungan sekitar sekolah atau siswa dan siswi atau dalam lingkungan yang luas, yaitu lingkungan negara lain, baik yang ada di masa sekarang maupun dimasa lampau. kajian ini dilakukan dengan tujuan membentuk siswa menjadi warga negara yang baik dengan menekankan pada tumbuhnya nilai-nilai sosialisasi kewarganegaraan yang baik.

## 2. Tujuan pembelajaran IPS

Tujuan pendidikan IPS untuk di sekolah adalah sebagai suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial psikologi, filsafat, ideologi negara dan agama yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologi untuk tujuan pendidikan.<sup>17</sup>

Tujuan pengajaran IPS yakni, untuk menumbuhkan warga negara yang baik. Pengajaran di sekolah harus merupakan “unified coordinated holistic study of men living in societies” menurut pemahaman ini, sifat warga negara yang baik akan lebih mudah ditumbuhkan pada siswa mulai apabila guru mendidik mereka dengan jalan menempatkannya dalam konteks kebudayaannya dari pada memusatkan perhatian pada disiplin ilmu sosial yang terpisah-pisah seperti yang dilakukan di universitas. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) bertujuan untuk memperkenalkan anak dengan lingkungannya, dengan masyarakat, dengan hubungan antar manusia dengan lingkungan, agar siswa menjadi warga negara yang baik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah untuk membentuk dan memperkenalkan siswa pada lingkungannya agar mampu berinteraksi dengan masyarakat sekitar, dan menempatkan diri pada konteks kebudayaan agar dapat menjadi warga negara yang baik.

---

<sup>17</sup>Sumiati Side, *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2004), hal.169.

### 3. Ruang lingkup pembelajaran IPS

Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan 2006 di tulis ruang lingkup pelajaran IPS yaitu :

- a) Manusia, tempat dan lingkungan.
- b) Waktu dan perubahan.
- c) Sistem sosial dan budaya.
- d) Prilaku ekonomi dan kesejahteraan.<sup>18</sup>



---

<sup>18</sup> Rudy Gunawan, *pendidikan IPS*, ( Bandung : Alfabeta, 2013), h.10.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). atau *Classroom Action Research* (CAR), yaitu “penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru didalam kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran”. Tujuan utama PTK adalah untuk mencegah permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.<sup>19</sup> PTK juga bertujuan untuk meningkatkan proses serta hasil pembelajaran dan mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran disekolah. PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Penjelasan beberapa tahap diatas adalah sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahapan ini peneliti menyusun rancangan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.

Adapun rencana yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. menetapkan materi yang akan di ajarkan
- b. Menyusun RPP untuk masing-masing siklus.
- c. Menyusun lembar kerja siswa (LKS) pada tiap RPP.

---

<sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 58.

d. Menyusun alat evaluasi yang berupa:

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pelaksanaan pada masing-masing siklus.

Soal-soal yang akan diberikan sebelum (*Pree-test*) dan setelah (*Post-test*) pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada masing-masing siklus.

e. Menunjuk obsever (pengamat).

f. melakukan penelitian guru untuk mengajar saat penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini, penelitian bertindak sebagai pihak peneliti yang melakukan tindakan (peneliti), sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah guru dan teman sejawat.

## **2. Pelaksanaan (*Acting*)**

Tahap kedua pelaksanaan, yaitu penerapan isi rancangan atau melaksanakan rencana didalam kelas.<sup>20</sup> Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan pembelajaran siklus pertama sesuai dengan yang sudah di rencanakan di RPP. Pada masing-masing siklus diberikan *test* untuk melihat ada tidaknya hasil belajar siswa, dan jika belum berhasil atau belum terlihat adanya peningkatan, peneliti dapat melaksanakan pembelajaran siklus kedua dan siklus-siklus seterusnya, sehingga mencapai ketuntasan dalam penelitian.

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,..., h. 18.

### 3. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi dalam penelitian tindakan kelas adalah “kegiatan mengumpulkan data yang berupa proses perubahan kinerja pada proses belajar mengajar”.<sup>21</sup> Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya<sup>22</sup>

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Untuk membatasi pengamatan, observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini memuat aktivitas yang akan diamati serta kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati. Adapun tujuan dari observasi adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model *Take and Give*.

### 4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah kegiatan merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan peneliti.<sup>23</sup> Refleksi juga dikatakan dengan suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi. “Refleksi dilakukan secara kolaboratif yaitu

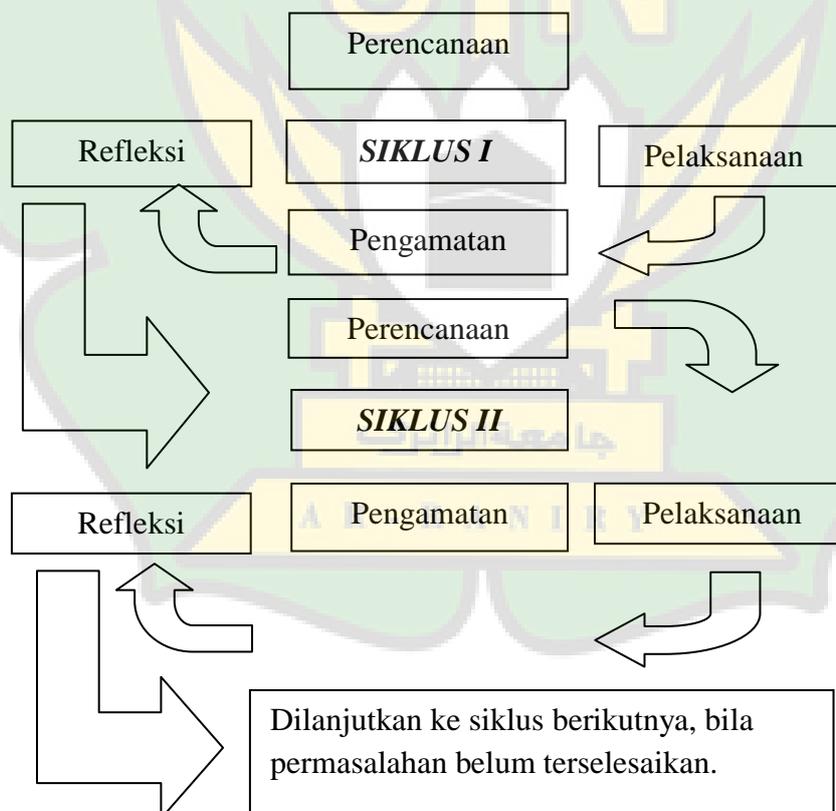
<sup>21</sup> Kunan, *Langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Prese, 2012), h. 73.

<sup>22</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 25.

<sup>23</sup> Suryadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 64.

adanya diskusi antara guru dengan pengamat”.<sup>24</sup> Dengan demikian refleksi dapat ditentukan setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan. Refleksi dilakukan untuk melihat kemajuan yang diperoleh dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki ataupun hambatan-hambatan yang harus dihadapi pada siklus selanjutnya. Peneliti mencatat semua masukan dan saran dari pengamat untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Dengan demikian refleksi ialah kegiatan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam suatu tindakan yang telah dilakukan, dengan adanya refleksi ini suatu perbaikan tindakan selanjutnya ditentukan dan dilaksanakan.

**Bagan 3.1 Siklus Rancangan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)<sup>25</sup>**



<sup>24</sup> Suryadi, *Panduan Penelitian*,..., h. 65.

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h.16.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di MIN 26 Aceh Besar, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV A yang berjumlah 17 orang. Peneliti mengambil MIN 26 Aceh Besar dikarenakan masih rendah hasil belajar dalam proses belajar mengajar.

## **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIN 26 Aceh Besar. Subjek penelitian merupakan orang yang akan diteliti dalam penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian disini adalah siswa kelas IV - A yang berjumlah 17 orang siswa.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi (pengamatan)**

Observasi adalah cara memperoleh keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Guna untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang mencakup pengamatan kemampuan guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup. Kegiatan ini dilakukan dua orang pengamat yaitu, guru dan teman sejawat dan menuliskan hasil pengamatan dengan cara memberikan tanda *chek-list* pada kolom yang telah disediakan sesuai berdasarkan apa yang diamati.

## 2. Tes

Tes adalah sebagai alat ukur yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor.<sup>26</sup> Tes bertujuan untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses atau untuk mengetahui kondisi awal sebelum proses. Ada dua tes yang akan dilakukan yaitu: Tes awal (*Pre-test*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pre-test* dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dengan jumlah soal 10 butir. Tes akhir (*Post-test*) untuk mengetahui hasil akhir belajar siswa. Peneliti melakukan *post test* dengan memberikan lembar soal diakhir kegiatan akhir pembelajaran, dengan jumlah soal 10 butir dalam bentuk *choise*.

### E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan suatu perangkat yang digunakan untuk mencari dan memperoleh data dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian adalah:

#### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan didalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang diamati meliputi kemampuan peneliti sebagai pengajar dan hasil belajar siswa dalam belajar.<sup>27</sup>

##### a) Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam mengelola pembelajaran.

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take and*

---

<sup>26</sup> S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.170.

<sup>27</sup> Siatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 108.

*Give*. Pengisian lembar observasi di isi oleh pengamat sesuai dengan petunjuk. Yang menjadi pengamat adalah guru atau teman sejawat. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan memberikan tanda *chek-list* dalam kolom yang telah di sediakan sesuai dengan gambaran yang diamati.

b) Lembar observasi aktivitas siswa.

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give*. Yang menjadi pengamat adalah guru dan teman sejawat.

2. Tes

Soal tes digunakan untuk melihat hasil belajar siswa terhadap materi, dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give*. Soal tes yang digunakan penelitian ini adalah 10 soal berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yang terdiri dari siklus I dan siklus II yang berkaitan dengan indikator yang telah di rumuskan di dalam RPP.

**F. Teknik Analisis Data**

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Untuk mendiskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Aktivitas guru

Analisis data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase, yang berguna untuk mengetahui apakah model yang digunakan siswa sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Analisis ini digunakan dengan menggunakan rumus presentase.<sup>28</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Nilai pencapaian aktivitas siswa

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

Kategori kriteria penilaian pengamatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.<sup>29</sup>

**Tabel 3.1 Kategori Kriteria Pengamatan Aktivitas Guru**

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1.	80-100	Baik sekali
2	72-85	Baik
3.	60-71	Cukup
4	50-59	Kurang
5	0-49	Gagal

### 2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, yang berguna untuk mengetahui apakah model pembelajaran yang

<sup>28</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), h. 43.

<sup>29</sup> Mawardi, dkk, *Pembelajaran Micro Perkuliahan Praktis Micro Teaching*, (Banda Aceh: IDC Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry, 2013), h. 98.

diterapkan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Data pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dianalisis dengan menggunakan presentase berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Nilai pencapaian aktivitas siswa

N = Nilai maksimal

**Tabel 3.2 Kategori Kriteria Pengamatan Aktivitas Siswa**

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1.	80-100	Baik sekali
2.	72-85	Baik
3.	60-71	Cukup
4.	50-59	Kurang
5.	0-49	Gagal

### 3. Analisis Hasil Belajar

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan model *Take and Give*. Ada dua kriteria ketuntasan belajar, yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan Klasikal. Data ini di analisis dengan menggunakan rumus persentase.

Rumus persentase data ketuntasan belajar siswa secara klasikal melalui lembar pengamatan sebagai berikut: Peneliti menggunakan rumus persentase:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas<sup>30</sup>

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa  $\geq 65\%$ , dan suatu dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 85\%$  siswa yang telah belajarnya (Depdikbud,1996: 48). Tetapi berdasar ketuntasan KTSP penentuan ketuntasan belajar di tentukan sendiri oleh masing-masing sekolah yang dikenal dengan istilah kriteria ketuntasan minimal, dengan berpendoman pada tiga pertimbangan, yaitu : kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda; fasilitas (sarana) setiap sekolah berbeda; dan daya dukung setiap sekolah berbeda. Dari asumsi tersebut, maka penentuan KKM berpendoman pada 4 kriteria: 1) tingkat esensial ( kepentingan); 2) Tingkat kompleksitas ( kesulitan dan kerumitan); 3) tingkat kemampuan (intake) rata-rata siswa. Adapun kategori kriteria penilaian sebagai berikut.<sup>31</sup>

**Tabel 3.3 kategori Kriteria Penilaian Hasil belajar Siswa**

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1.	80-100	Baik sekali
2.	72-85	Baik
3.	60-71	Cukup
4.	50-59	Kurang
5.	0-49	Gagal

<sup>30</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Grafindo, 2003), h. 36

<sup>31</sup> Trianto, *mendesain model pembelajaran inovatif – progresif*, ( Jakarta: Kencana prenada media group, 2009) h. 241.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 26 Aceh Besar pada kelas IV-A semester genap tahun ajaran 2019/2020 dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dengan media gambar. MIN 26 Aceh Besar merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berada di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia. MIN ini berdiri pada tahun 1959 yang terletak di JL.Blang Bintang Lama Gampong Beurangong No. 26, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, dengan Nomor Statistik Madrasah: 111111060021.<sup>32</sup>

##### 2. Sarana dan Prasarana MIN 26 Aceh besar

Sekolah MIN 26 Aceh Besar memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 26 Aceh Besar**

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	12
2.	RuangKepala Madrasah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang TU	1
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah	1
7.	Toilet Guru	1
8.	Toilet Siswa	2
9.	Masjid/ musholla	1
10	Rumah Dinas Guru	1
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>

*Sumber: Dokumentasi MIN 26 Aceh Besar 2019/2020*

<sup>32</sup>Sumber Data: *Tata Usaha(T.U) MIN 26 Aceh Besar, 2019*

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa MIN 26 Aceh Besar mempunyai jumlah ruangan yang memadai dan ruang kelas yang sesuai untuk pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM).

### 3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIN 26 Aceh Besar tahun ajaran 2019/2020 adalah sebanyak 237 orang yang terdiri dari 101 laki-laki dan 136 perempuan.

**Tabel 4.2. Keadaan Siswa MIN 26 Aceh Besar**

No.	Kelas	Jumlah Murid		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I A	9	13	50
2	I B	14	14	
3	II A	10	13	46
4	II B	10	13	
5	III A	5	10	30
6	III B	7	8	
7	IV A	6	11	33
8	IV B	5	11	
9	V A	12	11	43
10	V B	6	14	
11	VI A	10	8	35
12	VI B	7	10	
	<b>Jumlah</b>	<b>101</b>	<b>136</b>	<b>237</b>

*Sumber: Dokumentasi MIN 26 Aceh Besar 2019/2020*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa MIN 26 Aceh Besar merupakan salah satu madrasah favorit yang dapat dilihat dari keinginan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah yang tinggi yaitu terdapat (237 siswa) yang terdaftar.

#### 4. Keadaan Guru

Adapun jumlah guru di MIN 26 Aceh Besar adalah 24 orang, untuk lebih jelas maka dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Data Guru MIN 26 Aceh Besar**

No	Uraian	Keterangan
1.	Anwar. S.Ag	Kepala
2.	A. Manaf S.Pd	Wakamad
3.	Haswita S.Ag	Guru tetap
4.	Drs. Saifuddin	Guru tetap
5.	A. Mutalleb, S.Pd	Guru tetap
6.	Nilawati S.Ag	Guru tetap
7.	Syarifah, S.Ag	Guru tetap
8.	Syukriah S.Ag	Guru tetap
9.	Suharni S.Ag	Guru tetap
10.	Darniati S.Pd	Guru tetap
11.	Ermawati S.Pd	Guru tetap
12.	Zubaidah S.Pd	Guru tetap
13.	Nurmala S.Pd	Guru tetap
14.	Syarifah Nurul A,S.Pd.I	Guru tetap
15.	Saharma S.Pd	Guru tidak tetap
16.	Eva Yanti S.Pd	Guru tidak tetap
17.	Afridayani S.Pd.I	Guru tidak tetap
18.	Ida Rahmati S.Pd.I	Guru tidak tetap
19.	Rahmawati S.Pd.I	Guru tidak tetap
20.	Mariaton S.Pd	Guru tidak tetap

21.	Saifuddin S.Pd	Guru tidak tetap
22.	Munzaini S.Pd	Guru tidak tetap
23.	Maghfirah S.Pd.I	Guru tidak tetap
24.	Novayanti S.Pd.i	Guru tidak tetap

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, 2019*

Tabel di atas menggambarkan bahwa, jumlah keseluruhan guru di MIN 26 Aceh Besar sebanyak 24 orang. Guru tetap berjumlah 12 orang dan guru tidak tetap berjumlah 10 orang.

### **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Bab ini akan membahas tentang penyajian hasil penelitian yang dilaksanakan di MIN 26 Aceh Besar pada kelas IV-A mulai pada tanggal 25 Oktober 2019 dan tanggal 26 Oktober 2019. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model *Take and Give* dengan Tema “Berbagai Pekerjaan” dan terfokus pada pembelajaran IPS. Analisis hasil penelitian di lakukan dengan menggunakan statistik persentase untuk mendeskripsikan hasil pengamatan kegiatan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran serta tes hasil belajar siswa.

Pelaksanaan penelitian diamati oleh ibu Suharni, S.Ag yang merupakan guru wali kelas IV yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru, dan pengamat aktivitas siswa yaitu Mutia Meliza sebagai teman sejawat peneliti.

## 1. Pelaksanaan Siklus I

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal sebelum memulai penelitiannya, yaitu mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran Adapun tahap-tahap persiapan instrumen penelitian yaitu:

- 1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas IVA
- 2) Menetapkan tema yaitu Berbagai Pekerjaan
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model *Take and Give* dan lebih memfokuskan pembelajaran IPS.
- 4) Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD).
- 5) Menyusun soal pre-test dan post-test
- 6) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 7) Menyiapkan media

### b. Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 25 Oktober 2019 dalam tahap ini peneliti melakukan tindakan yaitu melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP dan menerapkan model pembelajaran *Take and Give* dengan media gambar pada tema: Berbagai Pekerjaan. Kegiatan pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

Adapun pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

### **1. Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama.
- 2) Guru mengabsen siswa dan guru menyampaikan tema pembelajaran.
- 3) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar siswa.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### **2. Kegiatan Inti**

- 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai TPK.
- 2) Guru memberikan kartu kepada masing-masing siswa yang berisi materi untuk dipelajari (dihapal).
- 3) Guru memerintahkan siswa berdiri mencari pasangan untuk saling menginformasi.
- 4) Guru memberikan siswa pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).
- 5) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.
- 6) Guru membagikan kelompok yang berjumlah 4-5 orang.
- 7) Guru membagikan LKPD setiap masing-masing kelompok.

### 3. Kegiatan Akhir

- 1) Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka.
- 2) Guru memberikan *reward* kepada siswa terbaik.
- 3) Guru memberikan soal *post test*.
- 4) Guru bertanya tentang pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.
- 5) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan isi dari materi yang telah dipelajari.
- 6) Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- 7) Guru memberikan refleksi kepada siswa.
- 8) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan hamdalah.

#### c. Pengamatan (*Observasi*)

Kegiatan ini dilakukan adalah mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir. Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan oleh guru kelas IV-A yang bernama ibu Suharni, S.Ag dan pengamat terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat yang bernama Mutia Meliza mahasiswa PGMI.

#### 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran siklus I berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan

instrumen yang berupa lembar observasi dilakukan oleh ibu Suharni, S.Ag guru kelas IVA, sebagaimana terlihat pada tabel 4.4 beriku

**Tabel 4.4 : Hasil pengamatan Aktivitas Guru Siklus I**

	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>KEGIATAN AWAL</b>	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.			√	
	2. Guru mengabsen siswa.			√	
	3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar siswa.			√	
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran .			√	
<b>KEGIATAN INTI</b>	5. Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai TPK.		√		
	6. Guru memberikan kartu kepada masing-masing siswa yang berisi materi untuk dipelajari (dihapal).			√	
	7. Guru memerintahkan siswa berdiri mencari pasangan untuk saling menginformasi.				√
	8. Guru memberikan siswa pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).			√	
	9. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.		√		
	10. Guru membagikan kelompok yang berjumlah 4-5 orang.		√		
	11. Guru membagikan LKPD setiap masing-masing kelompok.				√
	<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	12. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka.			√
13. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa terbaik.					√
14. Guru memberikan soal <i>post test</i> .					√
15. Guru Bertanya tentang pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.				√	

16. Guru meminta siswa menyimpulkan isi dari materi yang telah dipelajari.			√	
1. Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.			√	
2. Guru memberikan refleksi pada siswa.			√	
3. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan hamdallah.				√
<b>Jumlah skor yang di peroleh</b>	<b>59</b>			
<b>Jumlah skor maksimal</b>	<b>76</b>			
<b>Rata-rata</b>	<b>77 %</b>			

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, 2019*

$$\text{Aktivitas guru} = P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{59}{76} \times 100\% = 77\%$$

Keterangan:

Baik sekali : 85-100

Baik : 72-85

Cukup : 60-71

Kurang : 50-59

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru yang diamati oleh pengamat pada tanggal 25 Oktober 2019 dengan menggunakan model *Take and Give* terdapat 19 aspek dengan nilai rata-rata 77% dengan kategori baik.

Observasi terhadap aktivitas siswa juga diamati untuk mengetahui keadaan aktivitas siswa dengan menggunakan model ini sebagaimana terlihat pada tabel 4.5 berikut:

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Mutia Meliza mahasiswa PGMI sebagai teman sejawat peneliti.

**Tabel 4.5 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I**

	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>KEGIATAN AWAL</b>	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.			√	
	2. Siswa menjawab absensi.			√	
	3. Siswa melakukan apersepsi dengan menjawab jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar.		√		
	4. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran .		√		
<b>KEGIATAN INTI</b>	5. Siswa mendengarkan penjelasan materi pembelajaran sesuai TPK.		√		
	6. Masing-masing siswa menerima kartu yang berisi materi untuk dipelajari (dihapal).			√	
	7. Siswa berdiri mencari pasangan untuk saling menginformasi.			√	
	8. Siswa mendapatkan pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).			√	
	9. Siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan mendengarkan penguatan dari guru.		√		
	10. Siswa membentuk kelompok yang berjumlah 4-5 orang.		√		
	11. Setiap masing-masing kelompok siswa menerima LKPD.				√
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	12. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.		√		

13. Siswa terbaik mendapatkan <i>reward</i> .				√
14. Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> .				√
15. Siswa menjawab tentang pemahaman mengenai materi yang telah dipelajari.		√		
16. Siswa menyimpulkan isi dari materi yang telah dipelajari.		√		
17. Siswa mendengarkan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.		√		
18. Siswa mengisi refleksi.			√	
19. Siswa berdoa dan mengucapkan hamdallah.				√
<b>Jumlah skor yang di peroleh</b>	<b>52</b>			
<b>Jumlah skor maksimal</b>	<b>76</b>			
<b>Rata-rata</b>				

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, 2019*

$$\text{Aktivitas siswa} = P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{52}{76} \times 100\% = 68$$

Keterangan:

Baik sekali : 85-100

**Baik** : 72-85

Cukup : 60-71

Kurang : 50-59

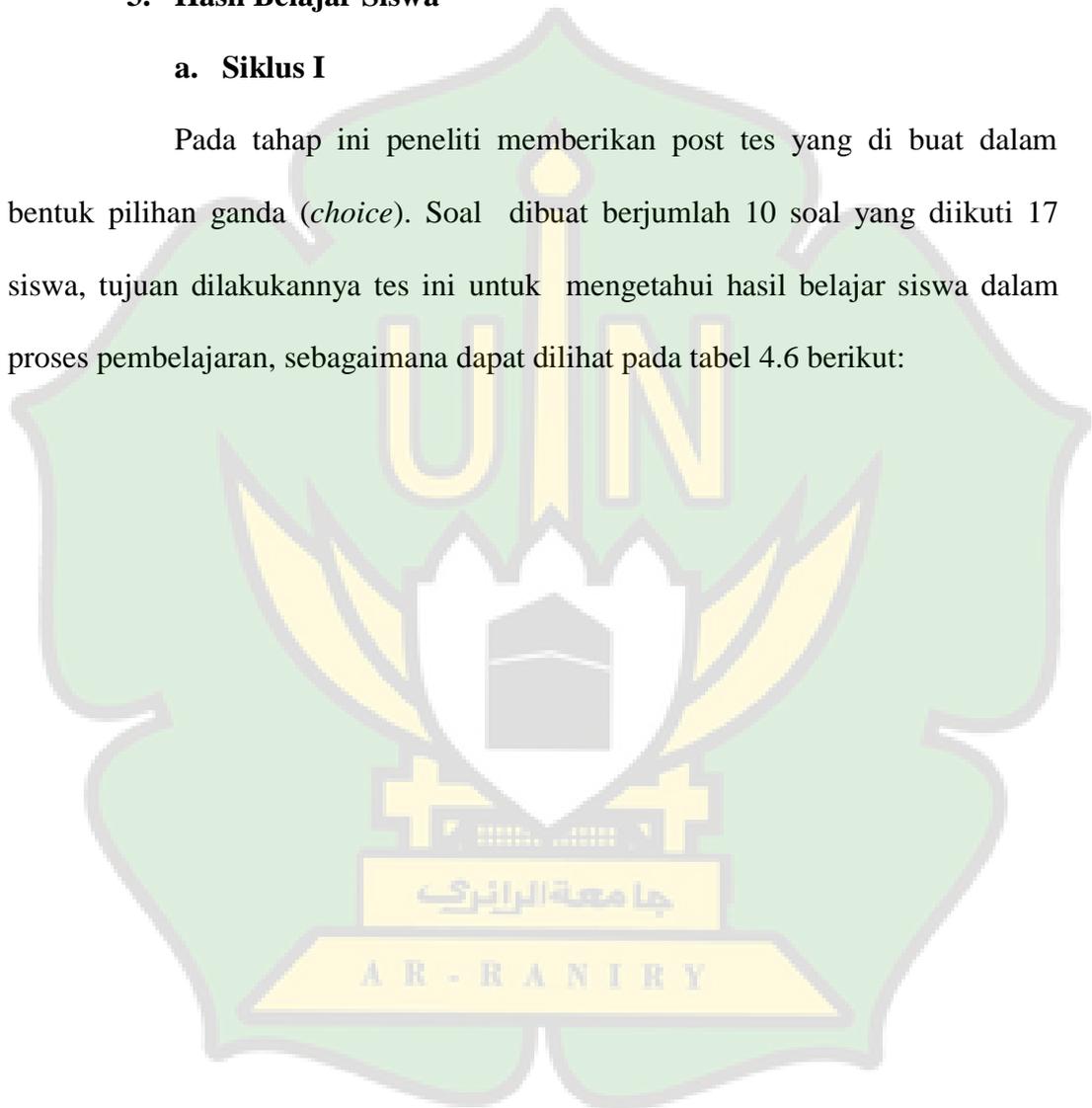
Hasil refleksi pada tabel 4.5 berikut menunjukkan bahwa, kegiatan siswa pada siklus I rata-rata 68% ( kategori cukup). Data di atas juga menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh pada siklus 1 ini masih kurang, yaitu siswa masih

kebingungan pada saat mengerjakan soal *pre tes*, dan masih kurang mengerti dalam mengerjakan LKPD, serta cara presentasi siswa juga masih belum sesuai dengan LKPD yang telah dikerjakan.

### **3. Hasil Belajar Siswa**

#### **a. Siklus I**

Pada tahap ini peneliti memberikan post tes yang di buat dalam bentuk pilihan ganda (*choice*). Soal dibuat berjumlah 10 soal yang diikuti 17 siswa, tujuan dilakukannya tes ini untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:



Tabel 4.6 Skor Hasil Belajar siswa (*Post-tes*)

No	Kode Siswa	Hasil Tes Akhir ( <i>Post-tes</i> )	Kategori
1.	S1	70	Tuntas
2.	S2	80	Tuntas
3.	S3	60	Tidak Tuntas
4.	S4	80	Tuntas
5.	S5	70	Tuntas
6.	S6	70	Tuntas
7.	S7	70	Tuntas
8.	S8	60	Tidak Tuntas
9.	S9	70	Tuntas
10.	S10	70	Tuntas
11.	S11	60	Tidak Tuntas
12.	S12	60	Tidak Tuntas
13.	S13	70	Tuntas
14.	S14	60	Tidak Tuntas
15.	S15	70	Tuntas
16.	S16	70	Tuntas
17.	S17	70	Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, 2019

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$\text{Siswa yang tuntas} = \frac{12}{17} \times 100\% = 70\%$$

Keterangan:

Baik sekali : 85-100

Baik : 72-85

Cukup : 60-71

Kurang : 50-59

Data di atas menjelaskan bahwa, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 12 siswa atau (70%), sedangkan 5 siswa atau (30%) belum mencapai ketuntasan belajar atau belum memenuhi KKM yang ditetapkan oleh karena itu pada ketuntasan secara klasikal 80 siswa dikelas tersebut tuntas belajarnya. dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa siklus I belum tercapai.

#### 4. Tahap Refleksi Siklus I

Refleksi kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus I, tahap ini dilakukan bertujuan untuk menyempurnakan kegiatan pada siklus berikutnya, adapun kegiatan pembelajaran siklus I yang harus diperbaiki dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran**

#### Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Guru sudah menyampaikan materi pembelajaran sesuai TPK namun belum maksimal.	Pertemuan selanjutnya di harapkan guru dapat menyampaikan materi pembelajaran sesuai TPK dengan maksimal.
2.		Guru sudah melakukan tanya jawab kepada siswa dan sudah meluruskan pemahaman	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru lebih dapat memberikan penguatan terhadap

		namun belum memberikan penguatan.	pemahaman siswa.
3.		Guru sudah bisa membagi siswa dalam kelompok namun guru belum bisa menata siswa sehingga masih ada siswa yang membelakangi papan tulis.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat menata duduk siswa, sehingga tidak ada siswa yang posisi duduknya membelakangi papan tulis.
1.	Aktivitas siswa	Siswa masih belum antusias dalam menjawab apersepsi dari guru.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat memancing siswa agar lebih antusias dalam kegiatan apersepsi.
2.		Sebagian siswa masih bermain-main saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Pertemuan selanjutnya diharapkan agar guru lebih jelas dan lantang dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
3.		Sebagian siswa masih main-main saat guru menjelaskan materi.	Pertemuan selanjutnya diharapkan siswa sudah mampu mendengar penjelasan materi dengan baik.
4.		Siswa masih terlihat bingung saat bertanya jawab	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu mengarahkan siswa untuk mampu bertanya.
5.		Siswa mulai ribut pada saat duduk berkelompok, dan masih ada siswa yang membelakangi papan tulis, suara guru	Pertemuan selanjutnya diharapkan agar guru mengatur dan menata tempat duduk siswa dengan rapi. Suara

		kurang terdengar	sedikit lebih besar.
6.		Siswa sudah mempresentasikan hasil LKPD, namun belum sesuai dengan arahan guru yang terdapat pada petunjuk	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru lebih mengarahkan siswa setiap kelompok agar, agar pada saat presentasi sudah maksimal.
7.		Siswa masih malu-malu dalam memberi tanggapan pada kelompok lain	Kedepannya guru memancing siswa dengan apresiasi agar siswa semangat dan tidak malu-malu.
8.		Siswa masih kurang pada saat menyimpulkan materi pembelajaran.	Pertemuan selanjutnya diharapkan agar siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran dengan baik dan benar.
9.	Hasil Belajar Siswa	Terdapat 5 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan, dikarenakan siswa kurang paham dengan materi dan langkah-langkah model pembelajara yang baru diterapkan.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mengadakan perbaikan dengan melanjutkan pada siklus II.

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, 2019*

## 1. Tahap Perencanaan

### a. Tahap perencanaan

Penelitian yang dilakukan pada siklus I belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan penelitian siklus II, peneliti mempersiapkan hal-hal berikut yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi guru dan siswa, lembar kerja peserta didik (LKPD), soal *postes* dalam bentuk pilihan ganda (*choice*) yang berjumlah 10 soal.

### b. Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 Oktober 2019. Dalam tahap ini peneliti melakukan tindakan yaitu melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP yaitu menerapkan model pembelajaran *Take and Give* dengan media gambar pada tema: Berbagai Pekerjaan. Kegiatan pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II dengan adalah sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama.
- 2) Guru mengabsen siswa dan guru menyampaikan tema pembelajaran.
- 3) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar siswa.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

## 2. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai TPK.
- 2) Guru memberikan kartu kepada masing-masing siswa yang berisi materi untuk dipelajari (dihafal).
- 3) Guru memerintahkan siswa berdiri mencari pasangan untuk saling menginformasi.
- 4) Guru memberikan siswa pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).
- 5) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.
- 6) Guru membagikan kelompok yang berjumlah 4-5 orang.
- 7) Guru membagikan LKPD setiap masing-masing kelompok.

## 3. Kegiatan Akhir

- 1) Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka.
- 2) Guru memberikan *reward* kepada siswa terbaik.
- 3) Guru memberikan soal *post test*.
- 4) Guru bertanya tentang pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.
- 5) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan isi dari materi yang telah dipelajari.
- 6) Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.

- 7) Guru memberikan refleksi kepada siswa.
- 8) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan hamdalah.

**c. Pengamatan (*Observasi*)**

Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran siklus II yaitu terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa.

**1. Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I**

Adapun data aktivitas guru pada siklus ini dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut

**Tabel 4.8: Hasil pengamatan Aktivitas Guru Siklus II**

	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>KEGIATAN AWAL</b>	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.				√
	1. Guru mengabsen siswa.				√
	2. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar siswa.				√
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran .				√
	<b>KEGIATAN INTI</b>				
	4. Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai TPK.			√	
	5. Guru memberikan kartu kepada masing-masing siswa yang berisi materi untuk dipelajari (dihapal).			√	
	6. Guru memerintahkan siswa berdiri mencari pasangan untuk saling menginformasi.				√
	7. Guru memberikan siswa pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).			√	
	8. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.				√

	9. Guru membagikan kelompok yang berjumlah 4-5 orang.			√		
	10. Guru membagikan LKPD setiap masing-masing kelompok.				√	
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	11. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka.				√	
	12. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa terbaik.				√	
	13. Guru memberikan soal <i>post test</i> .				√	
	14. Guru Bertanya tentang pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.				√	
	15. Guru meminta siswa menyimpulkan isi dari materi yang telah dipelajari.				√	
	16. Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.				√	
	17. Guru memberikan refleksi pada siswa.			√		
	18. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan hamdallah.				√	
	<b>Jumlah skor yang di peroleh</b>				<b>71</b>	
	<b>Jumlah skor maksimal</b>				<b>76</b>	
<b>Rata-rata</b>						

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, 2019*

$$\begin{aligned} \text{Aktivitas guru} &= P = \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{71}{76} \times 100\% = 93\% \end{aligned}$$

Keterangan:

**Baik sekali : 85-100**

Baik : 72-85

Cukup : 60-71

Kurang : 50-59

Hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa, kegiatan pembelajaran melalui model *Take and Give* pada siklus II diperoleh 93% ini menunjukkan bahwa siklus II mengalami peningkatan katagori (baik sekali). Pada siklus I berada pada katagori cukup dan pada siklus II berada pada katagori sangat baik. Hal ini dikarenakan guru sudah melajukan refleksi atau memperbaiki dan meningkatkan lagi kegiatan yang terlihat kurang baik pada siklus I, seperti guru tidak lagi menayakan materi dengan cara tepat, dan memberi penguatan akhir pembelajaran sehingga hasil yang dilakukan dalam pembelajaran pada siklus II sudah tercapai.

## 2. Hasil Observasi Siswa Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II**

	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>KEGIATAN AWAL</b>	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.				√
	2. Siswa menjawab absensi.				√
	3. Siswa melakukan apersepsi dengan menjawab jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar.			√	
	4. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran .			√	
<b>KEGIATAN INTI</b>	5. Siswa mendengarkan penjelasan materi pembelajaran sesuai TPK.			√	
	6. Masing-masing siswa menerima kartu yang berisi materi untuk dipelajari (dihapal).				√
	7. Siswa berdiri mencari pasangan untuk saling menginformasi.				√

	8. Siswa mendapatkan pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).				√	
	9. Siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan mendengarkan penguatan dari guru.			√		
	10. Siswa membentuk kelompok yang berjumlah 4-5 orang.			√		
	11. Setiap masing-masing kelompok siswa menerima LKPD.				√	
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	12. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.			√		
	13. Siswa terbaik mendapatkan <i>reward</i> .				√	
	14. Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> .				√	
	15. Siswa menjawab tentang pemahaman mengenai materi yang telah dipelajari.			√		
	16. Siswa menyimpulkan isi dari materi yang telah dipelajari.			√		
	17. Siswa mendengarkan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.			√		
	18. Siswa mengisi refleksi.				√	
	19. Siswa berdoa dan mengucapkan hamdallah.				√	
	<b>Jumlah skor yang di peroleh</b>				<b>67</b>	
	<b>Jumlah skor maksimal</b>				<b>76</b>	
<b>Rata-rata</b>						

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, 2019*

$$\begin{aligned}
 \text{Aktivitas siswa} &= P = \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{67}{76} \times 100\% \\
 &= 88\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

**Baik sekali : 85-100**

Baik : 72-85

Cukup : 60-71

Kurang : 50-59

Data di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus II mendapatkan nilai 88%. ( baik sekali). Hal ini disebabkan guru sudah sangat baik dalam membimbing saat proses pembelajaran, sehingga aktivitas siswa sudah lebih baik.

### 3. Hasil Belajar Siswa

#### a. Siklus II

.Adapun hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut

**Tabel 4.10 Skor Hasil Belajar siswa (*Post-tes*)**

No	Kode Siswa	Hasil Tes Akhir ( <i>Post-tes</i> )	Kategori
1.	S1	80	Tuntas
2.	S2	80	Tuntas
3.	S3	80	Tuntas
4.	S4	80	Tuntas
5.	S5	80	Tuntas
6.	S6	80	Tuntas
7.	S7	90	Tuntas
8.	S8	70	Tuntas

9.	S9	80	Tuntas
10.	S10	70	Tuntas
11.	S11	70	Tuntas
12.	S12	60	Tidak Tuntas
13.	S13	80	Tuntas
14.	S14	60	Tidak Tuntas
15.	S15	70	Tuntas
16.	S16	90	Tuntas
17.	S17	90	Tuntas

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, 2019*

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Siswa yang tuntas} &= \frac{15}{17} \times 100\% \\ &= 88\% \end{aligned}$$

Keterangan:

**Baik sekali : 85-100**

Baik : 72-85

Cukup : 60-71

Kurang : 50-59

Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa hasil tes siklus II hanya ada 2 siswa yang tidak tuntas dan 15 siswa yang telah tuntas (88%). Berdasarkan perolehan nilai pada siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa tema Berbagai Pekerjaan dengan menerapkan model Take and Give sudah sangat baik dibandingkan dengan siklus 1 (cukup)

### C. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 4.11 Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus II**

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model <i>Take and Give</i> sudah sangat baik.	Untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru yang mengelola pembelajaran, sehingga aktivitas dan hasil belajar mencapai kategori yang sangat baik
2.	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model <i>Take and Give</i> sudah mendapatkan hasil yang sangat baik.	Terlihat dari aktivitas siswa siklus II pada proses pembelajaran sudah sangat baik.
3.	Hasil belajar siswa pada siklus II	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara individual sebanyak 15 siswa yang telah tuntas	Hasil belajar siswa melalui penerapan model <i>Take and Give</i> di kelas IVA mencapai ketuntasan klasikal. Siklus II dengan perolehan skor <b>88%</b> kategori baik sekali.

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, 2019*

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila terdapat keaktifan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Tolak ukur dari keberhasilan guru dalam mengajar adalah tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini tidak hanya untuk melihat hasil pembelajaran IPS saja, tetapi juga untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran serta untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Take and Give*.

Berhasil atau tidaknya belajar tergantung kepada bermacam-macam faktor. Salah satunya adalah faktor pengajar yang meliputi pengetahuan tentang materi pelajaran, keterampilan mengajar, minat, motivasi, sikap, perhatian, kesehatan dan kondisi fisik pada umumnya.<sup>33</sup>

Adapun faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran antara lain adalah karena tersedianya media dan alat belajar seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Oleh karenanya guru harus selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran. Sehingga aktivitas guru dan siswa siswa dalam pembelajaran terus meningkat.

#### 1. Aktivitas Guru

Berdasarkan masukan dari pengamat, kemampuan guru pada siklus I masih terdapat kekurangan. Seperti guru belum bisa membimbing siswa saat membentuk kelompok, belum bisa memberikan informasi dan penguatan materi kepada siswa, belum bisa menjelaskan materi pembelajaran dengan

---

<sup>33</sup> Bahrudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*,, h. 19

sempurna, belum bisa memancing siswa untuk bertanya, serta belum bisa membimbing siswa dalam menyimpulkan materi belajar.

Pada siklus II guru sudah mampu memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Guru sudah mampu melaksanakan setiap langkah langkah pembelajaran yang telah dirancang pada RPP dengan lebih baik lagi sehingga tidak ada kegiatan yang terlewatkan.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Take and Give* mengalami peningkatan. Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dalam mengelola pembelajaran dalam kategori baik dengan persentase 77%. Pada siklus II aktivitas guru dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan dengan kategori baik sekali dengan persentase 93%. Upaya peningkatan persentase pada siklus II dilakukan secara maksimal. Skor rata-rata aktivitas guru dikatakan baik sekali jika berada diantara 85% dan 100 %Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Take and Give* pada siklus II mencapai indikator keberhasilan. Hal ini disebabkan terlaksananya setiap tahapan (tahap awal, inti dan penutup) dalam proses pembelajaran telah terlaksana dengan baiksesuai dengan RPP.

## **2. Aktivitas Siswa**

Berdasarkan masukan dari pengamat dalam penelitian tindakan kelas siklus I ini yang menjadi kendala bagi peneliti terhadap aktivitas siswa dalam mengajar di kelas IV-A MIN 26 Aceh Besar adalah siswa masih ribut saat pembentukan

kelompok, siswa masih ribut saat guru menjelaskan materi, siswa masih belum serius dalam mempresentasikan hasil diskusi serta siswa masih malu-malu ketika diminta untuk menyimpulkan pembelajaran.

Seharusnya dalam pembelajaran, siswa dapat berinteraksi dengan lingkungannya, memperoleh sejumlah informasi yang dapat menimbulkan hasil belajar dalam bentuk jangka panjang.<sup>34</sup> Untuk memperbaiki berbagai kekurangan yang terjadi pada siklus I, oleh karenanya peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II.

Pada siklus II, adanya peningkatan yaitu siswa sudah mulai tertib dalam membentuk kelompok, siswa sudah mulai memperhatikan saat guru menjelaskan, siswa sudah serius dalam mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, serta siswa sudah berani dalam menyimpulkan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Take and Give* mengalami peningkatan. Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dalam mengikuti pembelajaran dalam kategori baik dengan persentase 70%. Pada siklus II aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran juga mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik dengan persentase 88%. Upaya peningkatan persentase pada siklus II dilakukan secara maksimal. Skor rata-rata aktivitas siswa dikatakan baik sekali jika berada diantara 85% dan 100%. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa

---

<sup>34</sup> Achmad Sugani dkk, *Teori Pembelajaran*,, h. 17

dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Take and Give* pada siklus II mengalami peningkatan.

### 3. Hasil Belajar Siswa

Siswa baru dikatakan tuntas belajar secara individu jika nilai yang diperoleh memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 80% sebagaimana yang telah ditetapkan oleh sekolah. Untuk mengetahui siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka peneliti memberikan tes pada setiap siklus. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bloom dalam Sudjana dalam Sadiati (2006) yang menyatakan bahwa tolak ukur tercapainya pembelajaran diukur dalam 3 ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>35</sup> Dalam hal ini adalah hasil belajar dalam ranah kognitif. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa, hasil belajar siswa IV-A MIN 26 Aceh Besar pada siklus I nilai rata-rata diperoleh sebanyak 70% dengan jumlah 12 orang siswa yang tuntas dan 5 orang siswa yang tidak tuntas. Pada siklus II nilai rata-rata sudah mengalami peningkatan menjadi 88% dengan jumlah 15 orang siswa yang tuntas dan 2 orang siswa yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam kategori tuntas dengan persentase nilai 80%. Hasil tes siklus I, dan siklus II, tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV-A MIN 26 Aceh Besar.

---

<sup>35</sup> Yan Djoko Pietono, *Mendidik Anak Sepenuh,,* h. 152-153

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV-A MIN 26 Aceh Besar dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 17 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan model *Take and Give* dengan media gambar pada tema 4 Berbagai Pekerjaan di kelas IV MIN 26 Aceh Besar dapat meningkatkan aktivitas guru. Pada siklus I hanya 77% (Baik) siklus II menjadi 93% (Baik sekali).
2. Penggunaan model *Take and Give* dengan media gambar pada tema 4 Berbagai Pekerjaan di kelas IV MIN 26 Aceh Besar dapat meningkatkan aktivitas siswa. Pada siklus I hanya mencapai 70% (Cukup) siklus II meningkat menjadi 88%.(Baik sekali)
3. Penggunaan model *Take and Give* dengan media gambar di kelas IV MIN 26 Aceh Besar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I hasil belajar hanya mencapai 70% (Cukup) dan pada siklus II meningkat menjadi 88% (Baik sekali)

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran guna meningkatkan mutu pembelajaran khususnya di MIN 26 Aceh Besar sebagai berikut :

1. Bagi pembaca diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan serta pengetahuan tentang penerapan model *Take and Give* dengan media gambar dalam pembelajaran.
2. Dengan penelitian ini diharapkan kepada guru agar dapat memilih model pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model *Take and Give* dengan media gambar merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperbaiki hasil belajar siswa khususnya di kelas IV MIN 26 Aceh Besar.
4. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat memberikan motivasi kepada guru untuk senantiasa menerapkan model-model pembelajaran yang lebih menarik lagi sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas.
5. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai pengalaman melakukan penelitian tindakan kelas dan merupakan penyelesaian tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi .2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksarah.
- Depertemen Pendidikan Nasional, *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Standar Isi*.Lampiran 1 Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar, 2006.
- Sanjaya. Wina *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pembelajaran pendidikan*, Jakarta : Prenada Media Group.
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran tematik terpadu*, Yogyakarta : Gava Media.
- Harianto, Dany. 2004 *Kamus Besar Bahasa Indonesia Masa Kini*, Solo: Delina.
- Hamalik ,Oemar. 2001. *Kurikulum dan pembelajaran* , Jakarta: Bumi Aksara
- Margono.2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Kunandar. 2012. *Langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Prese.
- Mawardi, dkk. 2009. *Pembelajaran Micro Perkuliahan Praktis Micro Teaching*, Banda Aceh: IDC Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry.
- Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar.
- Roestiyah.1984. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara.
- Soemanto, Wasty. 1984.*Psikologi pendidikan* , Jakarta :Rineka Cipta.
- Sanjaya ,Wina, 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pembelajaran Pendidikan*, Jakarta: prenada media group.
- Shoimin, Aris. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum* ,Yogyakarta Ar-ruzz Media.
- Suryadi. 2013. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Diva Press.
- Side, Sumiati . 2004.*Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bina Aksara.
- Sitiatava, Rizema Putra. 2013. *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, Yogyakarta: Diva Press.
- Sudjiono, Anas. 20003. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.

Wiryawan, Sri Anita. 2000. *Guru dan Anak Didik*, Jakarta:Rineka Cipta.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
**Nomor: B-871/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2019**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :  
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Januari 2019

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed sebagai pembimbing pertama
2. Fakhru Rijal, S.Pd.I., M.A sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Marlita  
NIM : 150209119  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* dengan Media Gambar pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV MIN 3 Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 Nomor. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 05 Desember 2018;  
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020  
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 28 Januari 2019  
**An. Rektor**  
Dekan,

  
Muslim Razali

*Tembusan*

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI  
26 ACEH BESAR**

**KECAMATAN KUTA BARO KABUPATEN ACEH BESAR**  
*Alamat : Jln. Blang Bintang Lama, Beurangong Kec. Kuta Baro Aceh Besar*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : Mi.01.04.21/ KP.01/ 120 /2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anwar, S.Ag  
Nip : 19700603 199905 1001  
Pangkat / Gol : Pembina/ IV a  
Jabatan : Kepala MIN 26 Aceh Besar

Bahwa benar yang nama dibawah ini telah melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Besar dari Tanggal 25 s/d 26 Oktober 2019 atas nama :

Nama : MARLITA  
NIM : 150209119  
Program/ Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **Penerapan Model Pembelajaran Take and Give dengan Media Gambar pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV Min 26 Aceh Besar.**

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Lamrabo, 28 Oktober 2019

Kepala MIN 26 Aceh Besar



Anwar, S.Ag  
19700603 199905 1001

## Siklus 1

### Lampiran 1

#### Rencana pelaksanaan pembelajaran

##### (RPP)

Nama sekolah : MIN 26 Aceh Besar

Kelas/Semester : 4/ 1

Tema 4 : berbagai pekerjaan

Subtema 1 : jenis-jenis pekerjaan

Pembelajaran : 5

Alokasi waktu : 2x35 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

KI 1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya.

KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan

dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kopetensi Dasar dan Indikator**

IPS

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan. Sosial dan budaya di lingkungan sekitar hingga sampai ke provinsi

indikator :

3.3.1. menjelaskan tentang kegiatan ekonomi

3.3.2 Menyebutkan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar

## **C. Tujuan pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan tentang kegiatan ekonomi
2. Siswa mampu menyebutkan tentang kegiatan ekonomi

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

Kegiatan ekonomi.

## **E. Model pembelajaran dan pendekatan**

Model : *Take and Give*

Pendekatan : Scientifi



		<p>berisi materi untuk di pelajari (dihapal)</p> <p>7. Guru memerintahkan siswa berdiri mencari pasangan untuk saling menginformasi</p> <p>8. Guru memberikan siswa pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain)</p> <p>9. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan</p> <p>10. Guru membagikan kelompok yang berjumlah 4-5 orang</p> <p>11. Guru membagikan lkpd setiap masing-masing kelompok</p> <p>12. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan</p>	<p>materi selama 5 menit</p> <p>7. Siswa berdiri mencari pasangan dan mencatat nama pasangan pada kartu serta saling bertukar materi yang ada pada kartu siswa.</p> <p>8. Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan guru yang sesuai dengan materi pasanganya</p> <p>9. Siswa mendengarkan penguatan dari guru</p> <p>10. Siswa duduk berkelompok</p> <p>11. Siswa mengerjakan lkpd</p> <p>12. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok</p>	
	<p><b>Penutup</b></p>			

		<p>hasil kerja mereka.</p> <p>13. Guru memberikan reward kepada siswa terbaik.</p> <p>14. Guru memberikan soal post tes</p> <p>15. Guru bertanya tentang pemahaman siswa tentang materi yang telah di pelajari.</p> <p>16. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan isi dari materi yang telah di pelajari</p> <p>17. Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>18. Guru memberikan refleksi pada</p>	<p>mereka.</p> <p>13. Siswa menerima reward dari guru</p> <p>14. Siswa mengerjakan</p> <p>15. Siswa bertanya tentang materi yang belum di pahami</p> <p>16. Siswa menyimpulkan</p> <p>17. Siswa mendengar.</p> <p>18. Siswa mengerjakan</p>	
--	--	--	---	--

		siswa,  19. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan hamdallah.	19. Siswa menjawab	
--	--	--	--------------------	--

### G. SUMBER BELAJAR

1. Buku guru tema 4 :Berbagai Pekerjaan Kelas 4 Buku tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan revisi 2007.
2. Buku siswa tema 4 :Berbagai Pekerjaan Kelas 4 Buku tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan revisi 2007.



**Siklus 1****Lampiran II****Lembar Kerja Peserta Didik****Siklus I**

**Kelompok :**

**Nama Anggota Kelompok :**

1. \_\_\_\_\_ 3. \_\_\_\_\_ 5. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_ 4. \_\_\_\_\_

**Soal**

1. Gambarlah salah satu jenis pekerjaan yang kamu ketuhi!
2. Jelaskan manfaat kegiatan ekonomi dari gambar tersebut

**Alat dan bahan**

1. Kertas HVS
2. Pensil
3. Rol
4. Penghapus
5. Gunting



4. Banyak yang menjadi petani sayuran dan bunga di daerah ....
- A. Pantai                      B. Danau
- C. Dataran Rendah      D. Pegunungan
5. Orang yang memakai barang dan jasa yang dihasilkan produsen dinamakan ....
- A. Produsen                      B. Distributor
- C. Konsumen                      D. konsumsi
6. Kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen dinamakan ....
- A. Produksi                      B. Distribusi
- C. Konsumsi                      D. Imigrasi
7. Pedagang beras membeli padi dari para petani lalu menjual kembali ke masyarakat. Kegiatan yang dilakukan pedagang beras ini termasuk kegiatan ekonomi jenis ....
- A. Irigasi                      B. Produksi
- C. Konsumsi                      D. Distribusi
8. Berikut yang termasuk kegiatan konsumsi adalah ....
- A. Menjual roti di pasar
- B. Menanam padi di sawah
- C. Menyalurkan sembako ke desa
- D. Memakan nasi di warung

9. Tanah merupakan sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan untuk hal-hal berikut ini, kecuali ....

A. Menanam padi      B. Lahan perkebunan

C. Lahan perumahan   D. Bahan baku kain

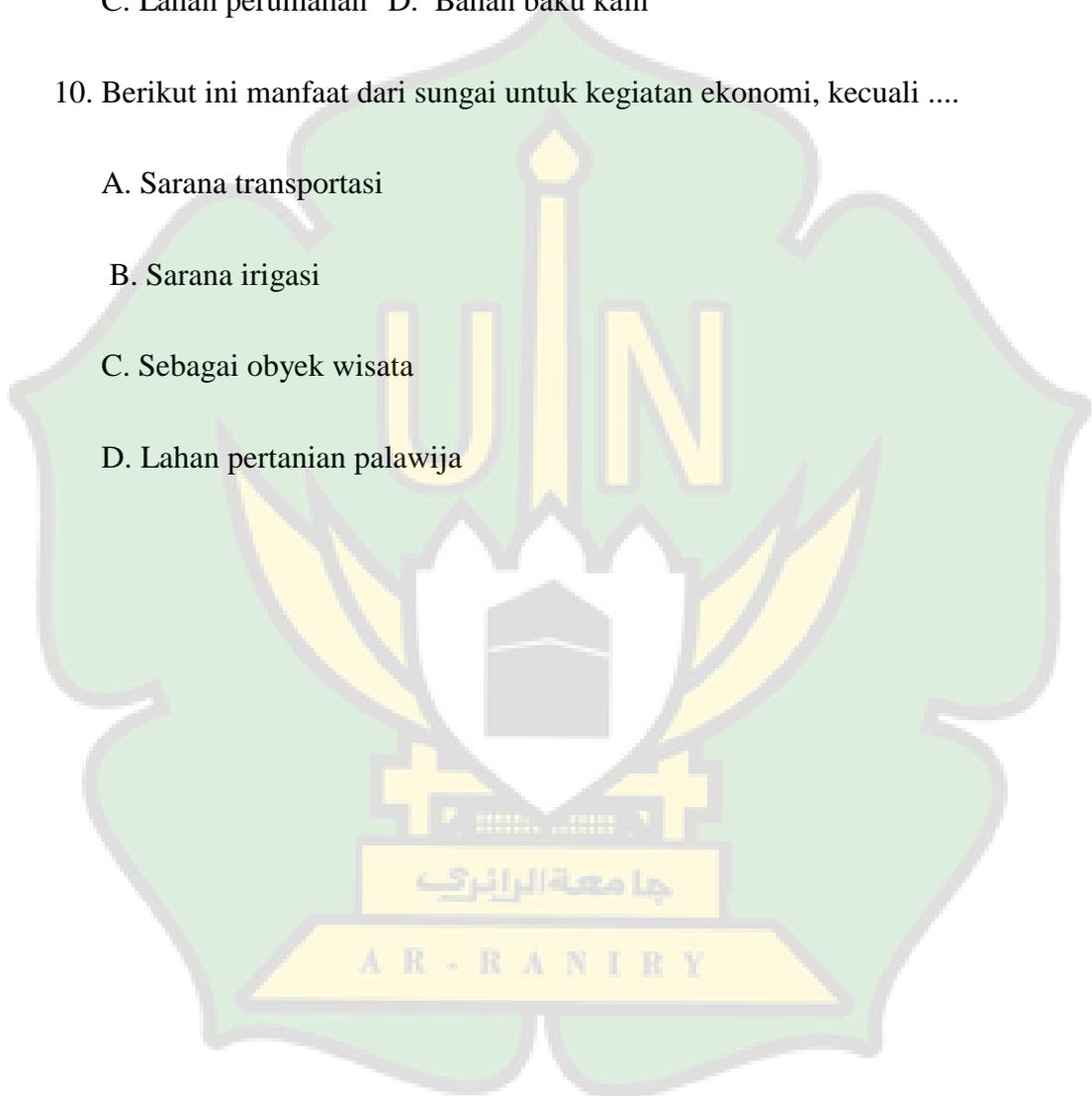
10. Berikut ini manfaat dari sungai untuk kegiatan ekonomi, kecuali ....

A. Sarana transportasi

B. Sarana irigasi

C. Sebagai obyek wisata

D. Lahan pertanian palawija



## Siklus 1

### Lampiran IV

#### Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *take and give* dengan media gambar

Tema : berbagai pekerjaan

Subtema : jenis-jenis pekerjaan

Pembelajaran : 5

Tanggal : 25 oktober 2019

petunjuk :

Pengunaan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran adalah dengan memberikan skor pada kolom yang sesuai menurut penelitian baoak/ibuk dengan kriteria (BOBOT)

1 : tidak dilakukan

2: kurang dilakukan

3: dilakukan

	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>KEGIATAN AWAL</b>	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.			√	
	2. Guru mengabsen siswa.			√	
	3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan jenis-jenis pekerjaan			√	

	yang ada di sekitar siswa.				
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran .			√	
<b>KEGIATAN INTI</b>	5. Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai TPK.		√		
	6. Guru memberikan kartu kepada masing-masing siswa yang berisi materi untuk dipelajari (dihapal).			√	
	7. Guru memerintahkan siswa berdiri mencari pasangan untuk saling menginformasi.				√
	8. Guru memberikan siswa pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).			√	
	9. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.		√		
	10. Guru membagikan kelompok yang berjumlah 4-5 orang.		√		
	11. Guru membagikan LKPD setiap masing-masing kelompok.				√
	12. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka.			√	
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	13. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa terbaik.				√
	14. Guru memberikan soal <i>post test</i> .				√

dipelajari.					
16. Guru meminta siswa menyimpulkan isi dari materi yang telah dipelajari.				√	
16. Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.				√	
17. Guru memberikan refleksi pada siswa.				√	
18. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan hamdallah.					√

Banda Aceh , 25 oktober 2019

Pengamat

  
Saharni S. Ag

NIP. 197206232007102002

**Siklus 1****Lampiran V****Lembar observasi aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran  
dengan menggunakan model *take and give* dengan media gambar**

Tema : berbagai pekerjaan

Subtema : jenis-jenis pekerjaan

Pembelajaran : 5

Hari/tanggal : 25 oktober 2019

Pengamat : mutia meliza

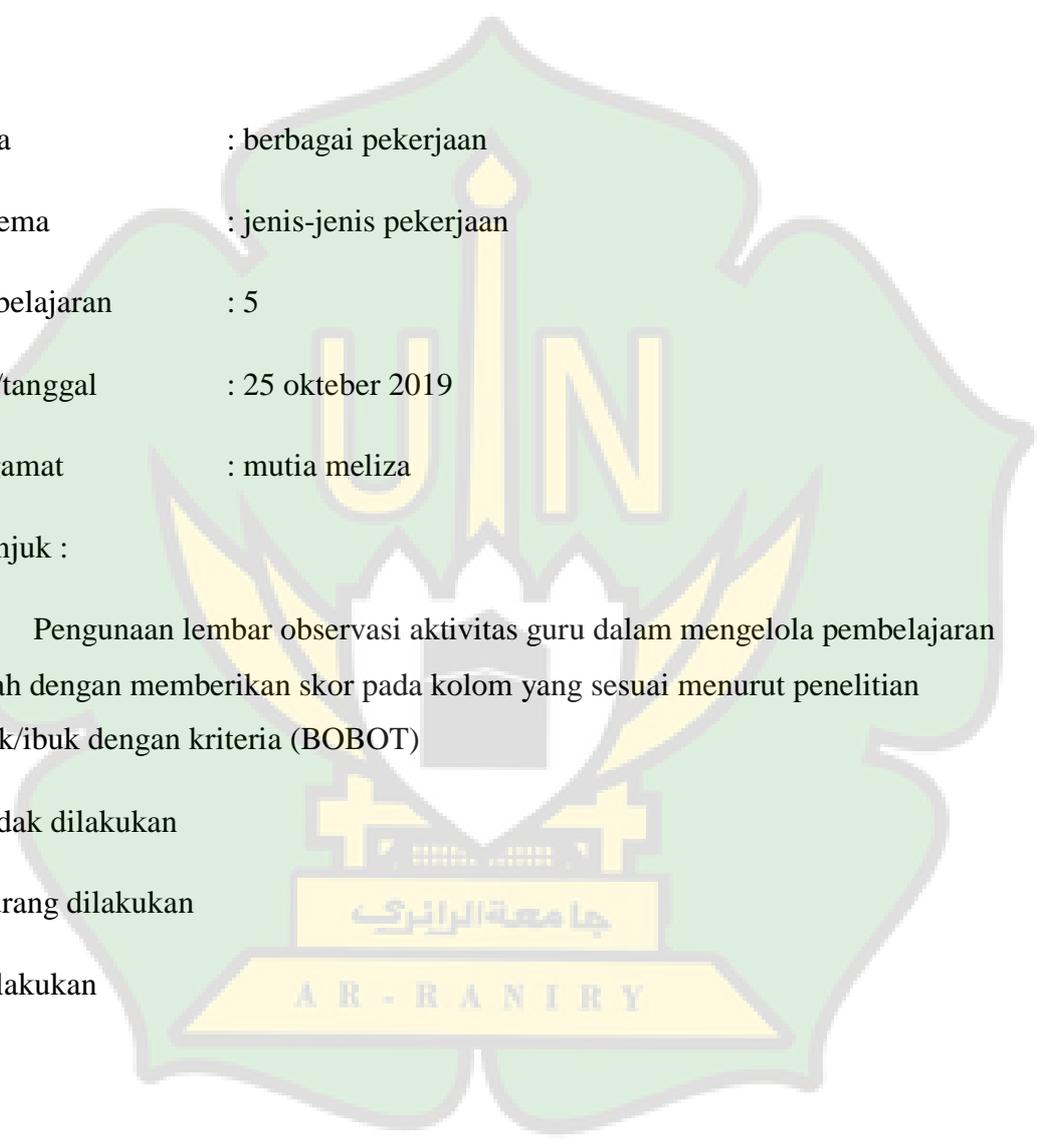
Petunjuk :

Pengunaan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran adalah dengan memberikan skor pada kolom yang sesuai menurut penelitian baoak/ibuk dengan kriteria (BOBOT)

1 : tidak dilakukan

2: kurang dilakukan

3: dilakukan



	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>KEGIATAN AWAL</b>	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.			√	
	2. Siswa menjawab absensi.			√	
	3. Siswa melakukan apersepsi dengan menjawab jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar.		√		
	4. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran .		√		
<b>KEGIATAN INTI</b>	5. Siswa mendengarkan penjelasan materi pembelajaran sesuai TPK.		√		
	6. Masing-masing siswa menerima kartu yang berisi materi untuk dipelajari (dihapal).			√	
	7. Siswa berdiri mencari pasangan untuk saling menginformasi.			√	
	8. Siswa mendapatkan pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).			√	
	9. Siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan mendengarkan penguatan dari guru.		√		
	10. Siswa membentuk kelompok yang berjumlah 4-5 orang.		√		
	11. Setiap masing-masing kelompok siswa menerima LKPD.				√

<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	12. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.		√		
	13. Siswa terbaik mendapatkan <i>reward</i> .				√
	14. Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> .				√
	15. Siswa menjawab tentang pemahaman mengenai materi yang telah		√		
	16. dipelajari.				
	17. Siswa menyimpulkan isi dari materi yang telah dipelajari.		√		
	18. Siswa mendengarkan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.		√		
	19. Siswa mengisi refleksi.			√	
	20. Siswa berdoa dan mengucapkan hamdallah.				√

Banda Aceh , 25 oktober 2019

Pengamat

Mutia Meliza

**Siklus 1****Lampiran VI****FOTO KEGIATAN PENELITIAN  
DI KELAS IV- A MIN 26 ACEH BESAR**

Guru membimbing siswa dalam memahami kartu *take and give*.

Guru membimbing siswa mempresentasi kerja kelompok.



Guru menyimpulkan pembelajaran Guru membagikan soal-post tes

## Siklus II

### Lampiran VII

#### Rencana pelaksanaan pembelajaran

##### (RPP)

Nama sekolah : MIN 26 Aceh Besar  
 Kelas/Semester : 4/ 1  
 Tema 4 : berbagai pekerjaan  
 Subtema 2 : Pekerjaan Sekitarku  
 Pembelajaran : 3  
 Alokasi waktu : 2x35 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan

dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kopetensi Dasar dan Indikator**

IPS

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan. Sosial dan budaya di lingkungan sekitar hingga sampai ke provinsi

indikator :

3.3.1. menjelaskan tentang kegiatan ekonomi

3.3.2 Menyebutkan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar

## **C. Tujuan pembelajaran**

3. Siswa mampu mengelompokkan jenis-jenis kegiatan ekonomi
4. Siswa mampu menyebutkan contoh-contoh jeniskegiatan ekonomi di lingkungan sekitar

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

Membandingkan jenis pekerjaan disekitar dan menggunakan diagram veen

## **E. Model pembelajaran dan pendekatan**

Model : *Take and Give*

Pendekatan : Scientific



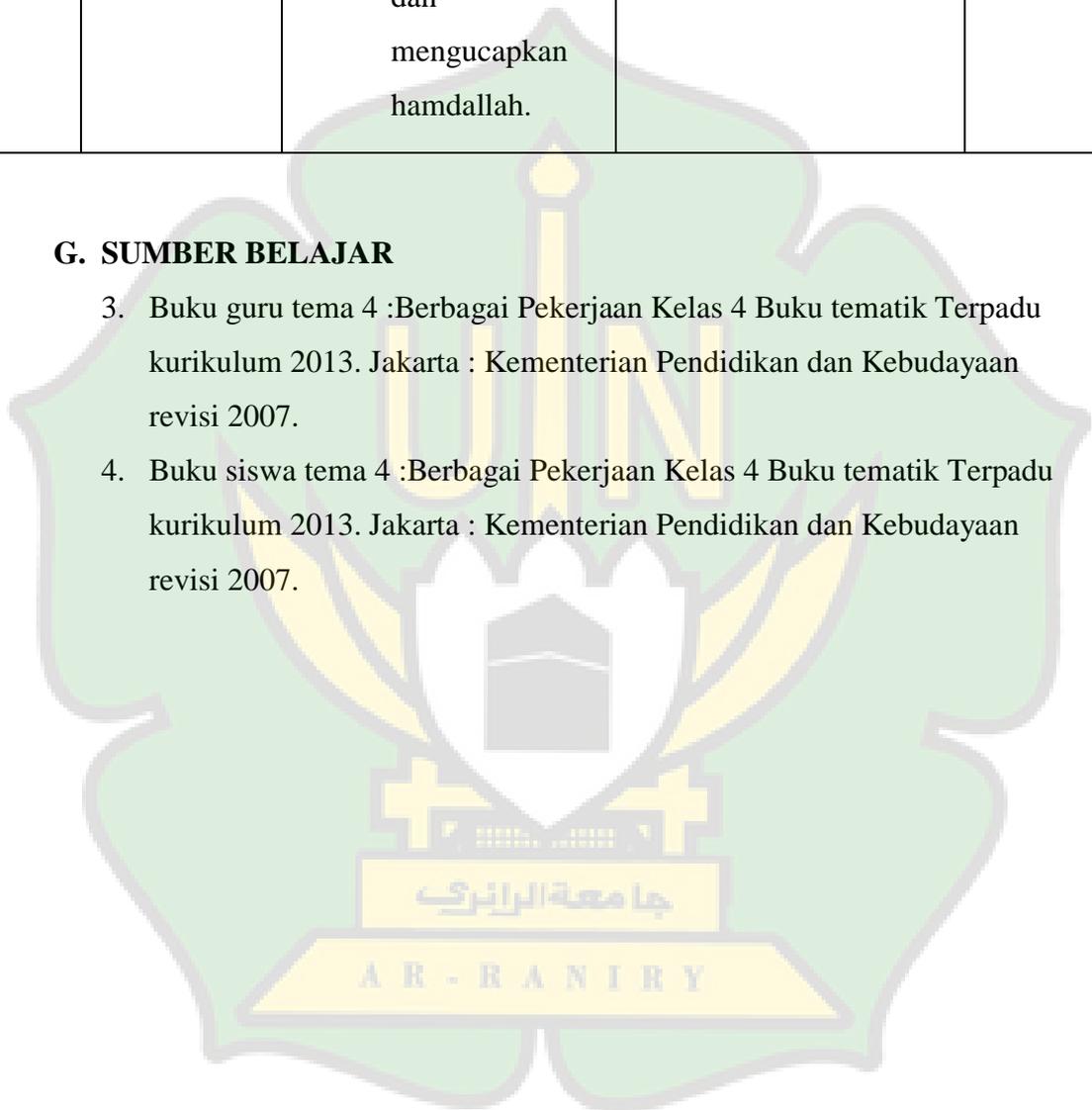
	<p><b>Penutup</b></p>	<p>masing siswa yang berisi materi untuk di pelajari (dihapal)</p> <p>7. Guru memerintahkan siswa berdiri mencari pasangan untuk saling menginformasi</p> <p>8. Guru memberikan siswa pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain)</p> <p>9. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan</p> <p>10. Guru membagikan kelompok yang berjumlah 4-5 orang</p> <p>11. Guru membagikan lkpd setiap masing-masing kelompok</p> <p>12. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan</p>	<p>materi selama 5 menit</p> <p>7. Siswa berdiri mencari pasangan dan mencatat nama pasangan pada kartu serta saling bertukar materi yang ada pada kartu siswa.</p> <p>8. Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan guru yang sesuai dengan materi pasanganya</p> <p>9. Siswa mendengarkan penguatan dari guru</p> <p>10. Siswa duduk berkelomp</p> <p>11. Siswa mengerjakan lkpd</p> <p>12. Siswa mempersentasikan hasil kerja kelompok</p>	
--	-----------------------	---	--	--

		<p>hasil kerja mereka.</p> <p>13. Guru memberikan reward kepada siswa terbaik.</p> <p>14. Guru memberikan soal post tes</p> <p>15. Guru bertanya tentang pemahaman siswa tentang materi yang telah di pelajari.</p> <p>16. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan isi dari materi yang telah di pelajari</p> <p>17. Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>18. Guru memberikan refleksi pada</p>	<p>mereka.</p> <p>13. Siswa menerima reward dari guru</p> <p>14. Siswa mengerjakan</p> <p>15. Siswa bertanya tentang materi yang belum di pahami</p> <p>16. Siswa menyimpulkan</p> <p>17. Siswa mendengar.</p> <p>18. Siswa mengerjakan</p>	
--	--	--	---	--

		siswa,  19. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan hamdallah.	19. Siswa menjawab	
--	--	--	--------------------	--

### G. SUMBER BELAJAR

3. Buku guru tema 4 :Berbagai Pekerjaan Kelas 4 Buku tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan revisi 2007.
4. Buku siswa tema 4 :Berbagai Pekerjaan Kelas 4 Buku tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan revisi 2007.



**Siklus II****Lampiran VIII****Lembar Kerja Peserta Didik**

**Kelompok :**

**Nama Anggota Kelompok :**

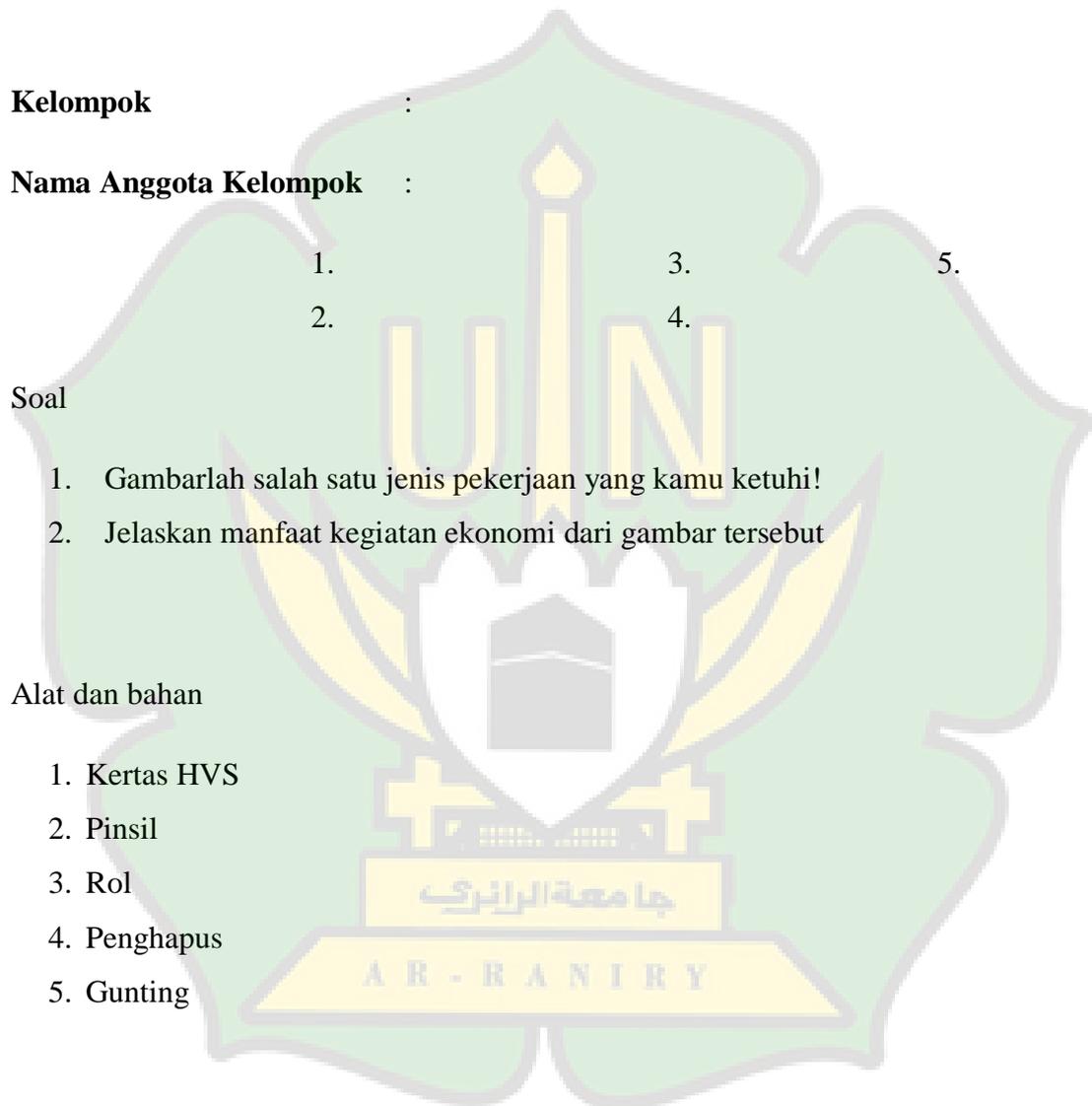
- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

**Soal**

1. Gambarlah salah satu jenis pekerjaan yang kamu ketuhi!
2. Jelaskan manfaat kegiatan ekonomi dari gambar tersebut

**Alat dan bahan**

1. Kertas HVS
2. Pensil
3. Rol
4. Penghapus
5. Gunting



## Siklus II

### Lampiran IX

#### Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *take and give* dengan media gambar

##### 1. Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Adapun data aktivitas guru pada siklus ini dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut

**Tabel 4.8: Hasil pengamatan Aktivitas Guru Siklus II**

	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>KEGIATAN AWAL</b>	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.				√
	1. Guru mengabsen siswa.				√
<b>KEGIATAN INTI</b>	2. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar siswa.				√
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran .				√
	4. Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai TPK.			√	
	5. Guru memberikan kartu kepada masing-masing siswa yang berisi materi untuk dipelajari (dihapal).			√	
	6. Guru memerintahkan siswa berdiri mencari pasangan untuk saling menginformasi.				√

	7. Guru memberikan siswa pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).			√	
	8. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.				√
	9. Guru membagikan kelompok yang berjumlah 4-5 orang.			√	
	10. Guru membagikan LKPD setiap masing-masing kelompok.				√
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	11. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka.				√
	12. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa terbaik.				√
	13. Guru memberikan soal <i>post test</i> .				√
	14. Guru Bertanya tentang pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.				√
	15. Guru meminta siswa menyimpulkan isi dari materi yang telah dipelajari.				√
	16. Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.				√
	17. Guru memberikan refleksi pada siswa.			√	
	18. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan hamdallah.				√

## Siklus II

### Lampiran IX

Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *take and give* dengan media gambar

	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>KEGIATAN AWAL</b>	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.				
	2. Siswa menjawab absensi.				
	3. Siswa melakukan apersepsi dengan menjawab jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar.				
	4. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran .				
<b>KEGIATAN INTI</b>	5. Siswa mendengarkan penjelasan materi pembelajaran sesuai TPK.				
	6. Masing-masing siswa menerima kartu yang berisi materi untuk dipelajari (dihapal).				
	7. Siswa berdiri mencari pasangan untuk saling menginformasi.				
	8. Siswa mendapatkan pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).				
	9. Siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan mendengarkan penguatan dari guru.				

	10. Siswa membentuk kelompok yang berjumlah 4-5 orang.			√	
	11. Setiap masing-masing kelompok siswa menerima LKPD.				√
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	12. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.			√	
	13. Siswa terbaik mendapatkan <i>reward</i> .				√
	14. Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> .				√
	15. Siswa menjawab tentang pemahaman mengenai materi yang telah dipelajari.			√	
	16. Siswa menyimpulkan isi dari materi yang telah dipelajari.			√	
	17. Siswa mendengarkan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.			√	
	18. Siswa mengisi refleksi.				√
	19. Siswa berdoa dan mengucapkan hamdallah.				√

**Lampiran X****Soal Post-test****Nama :****Kelas :****Hari/Tanggal :****Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !****A. Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini!**

1. Negara kita mempunyai tanah yang subur dan mampu menghasilkan banyak produk pertanian. Oleh kerana itu, negara kita dinamakan negara...  
A. Tradisional                      B. Maritim  
C. Modern                            D. Agraris
2. Usaha untuk meningkatkan hasil pertanian dengan memperbanyak jenis tanaman pada suatu lahan pertanian dinamakan.....  
A. Rehabilitas                      B. Ekstensifikasi  
C. Intensifikasi                      D. Diversifikasi
3. Berikut ini yang merupakan hasil tanaman perkebunan berumur panjang atau tahunan adalah....  
A. Jagung, tebu dan teh                      B. Jagung, tebu dan tambakau  
C. Cengkeh dan karet                      D. Kedelai dan karet

4. Berikut ini yang termasuk hewan ternak unggas yaitu ....
- A. Ayam, kambing dan domba      B. Sapi,kerbau dan domba
- C. Ayam, itik dan burung      D. domba dan kelinci
5. Penanaman kembali lahan gundul karena pengembangan hutan secara sembarangan dinamakan ....
- A. Intensifikasi      B. Reboisasi
- C. Rehabilitasi      D. Reproduksi
6. Segala usaha untuk mengelolah dan memanfaatkan mineral demi kesejahteraan manusia dinamakan.....
- A. Pertambangan      B. Pengilangan
- C. Pengalihan      D. Pengeboran
7. Berikut ini yang bukan kegiatan produksi adalah.....
- A. Memelihara ikan      B. Menbuat meja dan kursi
- C. Menanam padi      D. Bepergian naik bus
8. Kegiatan memakai barang atau jasa dinamakan kegiatan produksi adalah....
- A. Pemborosan      C. Konsumsi
- B. Distribusi      D. Produksi

9. Kegiatan menyalurkan barang-barang kebutuhan dari produsen ke konsumen dinamakan kegiatan.....

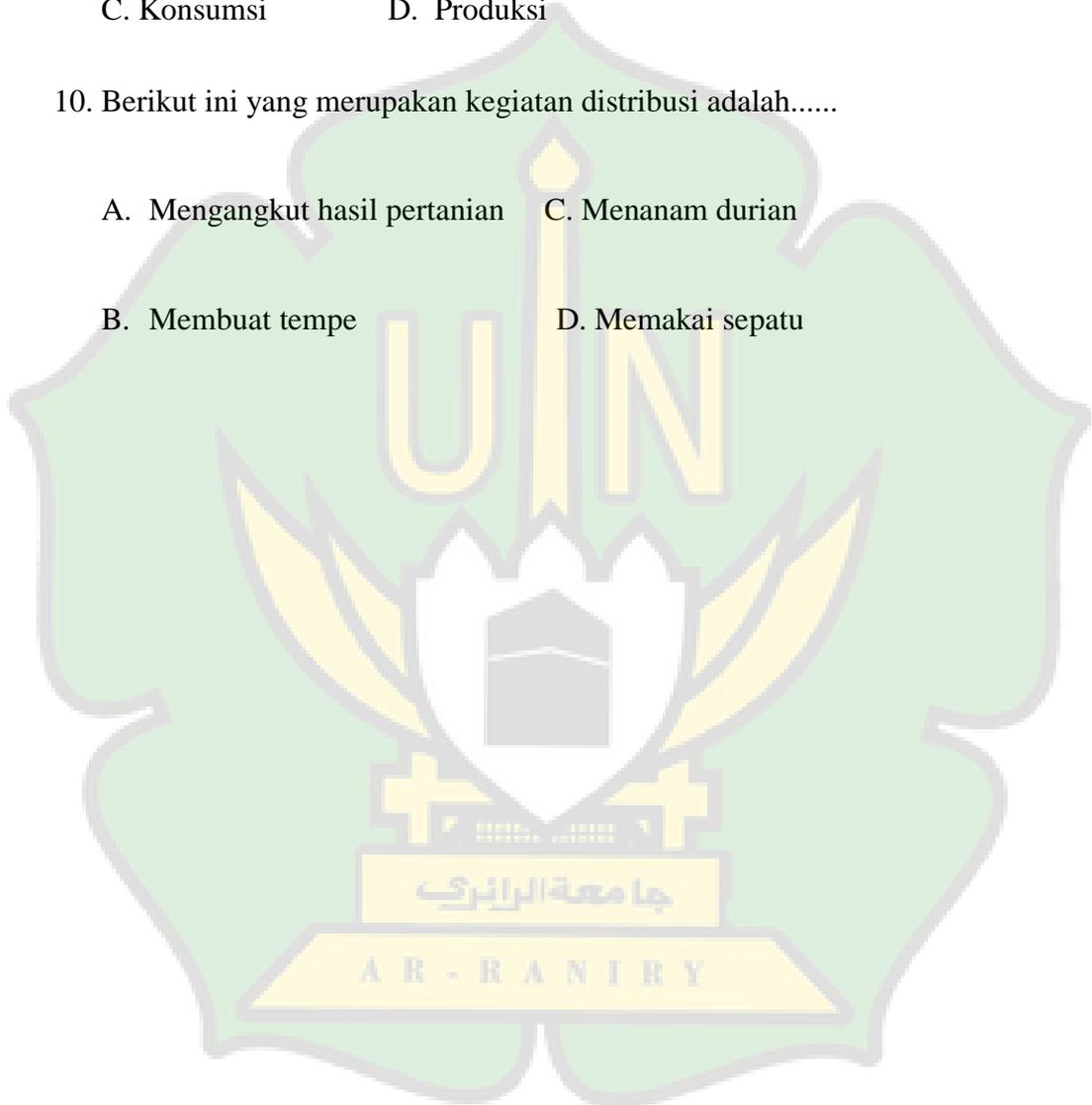
A. Perdagangan      B. Distribusi

C. Konsumsi      D. Produksi

10. Berikut ini yang merupakan kegiatan distribusi adalah.....

A. Mengangkut hasil pertanian      C. Menanam durian

B. Membuat tempe      D. Memakai sepatu



**Siklus II****Lampiran X1****FOTO KEGIATAN PENELITIAN  
DI KELAS IV- A MIN 26 ACEH BESAR**

Guru menjelaskan materi pembelajaran



Guru membimbing siswa mencari pasang



Guru membimbing siswa mengerjakan LKPD



Guru menjelaskan materi pembelajaran pembelajaran yang tidak dipahami siswa dalam kelompok.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Marlitaa
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pining, 11 November 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : WNI/ Aceh
6. Alamat : Jln. Inong Bale, Lorong Durian
7. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Cemiah
  - b. Ibu : Asim (Alm)
8. Alamat Orang Tua : Pining KAB Gayo lues
9. Riwayat Pendidikan : SD

Jenjang	Nama Sekolah	Bidang Studi	Tempat	Tahun Ijazah
SD	Islamic Solidarity School		Jantho Aceh Besar	2009
SMP	Islamic Solidarty School		Jantho Aceh Besar	2012
SM	SMK 1 Jantho		Jantho Aceh Besar	2015
Perguruan Tinggi	UIN Ar-Raniry	Pendidikan PGMI	Darussalam, Banda Aceh	2015 hingga sekarang

10. Karya Tulis (*Jika Ada*) :

No	Judul	Tahun	Penerbit
1.			
2.			
3.			

Banda Aceh, 24 Desember 2019

Marlita